



LKJIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar





KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, berdaya guna dan berhasil guna serta sebagai evaluasi capaian kinerja, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024 sebagai salah satu bentuk komitmen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024, Perjanjian Kinerja dan Pengukuran Kinerja Tahun 2024 yang merupakan perwujudan akuntabilitas kinerja serta merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah direncanakan dan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Blitar Tahun Anggaran 2024.

Sebagai salah satu dokumen evaluasi kinerja, melalui LKjIP ini dapat dicermati kendala yang ada dalam pencapaian kinerja utama, mengetahui permasalahan sekaligus merumuskan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk perbaikan di masa yang akan datang. LKjIP ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kebijakan, program dan kegiatan, sehingga dalam perumusan kebijakan, program dan kegiatan ke depannya dapat lebih tepat sasaran dan implementatif.

Blitar, 27 Februari 2025

Plt. Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar



Drs. NJUNARIADI

Pembina Utama Muda

NIP. 19670224 199203 1 001

EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar merupakan unsur pendukung tugas Walikota Blitar dibidang perpustakaan dan kearsipan. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2021-2026 yang di dalamnya memuat Visi dan Misi Pemerintah Kota Blitar, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar mengemban dua misi Pemerintah Kota Blitar. Urusan Perpustakaan mengemban misi ke-2 yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter. Sedangkan Urusan Kearsipan mengemban misi ke-5 yaitu Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi.

Secara keseluruhan keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur dan masyarakat.

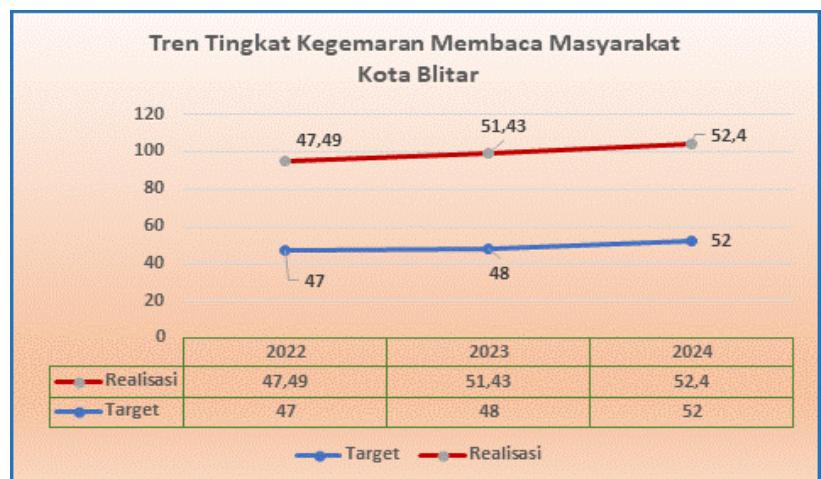
Pencapaian target indikator kinerja tahun 2024 ini untuk memberikan gambaran keberhasilan dalam pelaksanaan urusan perpustakaan dan urusan kearsipan.

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024 menyajikan berbagai upaya dan hasil/capaian pada tahun 2024 yang terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis. Target kinerja yang telah ditetapkan secara umum dapat terpenuhi dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan bahkan melebihi target.

A. URUSAN PERPUSTAKAAN

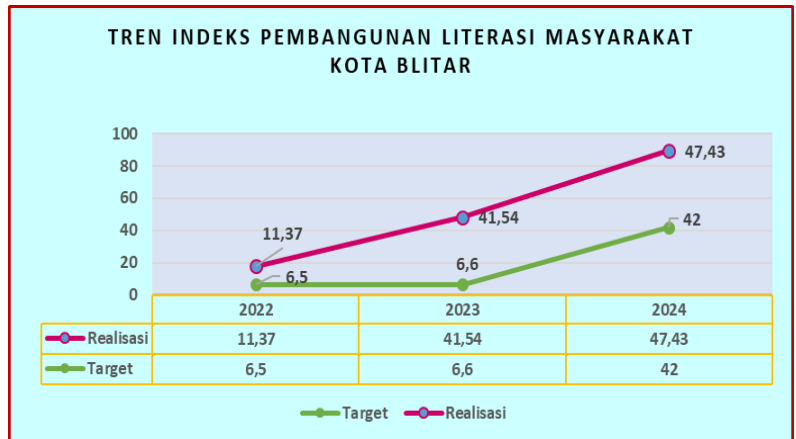
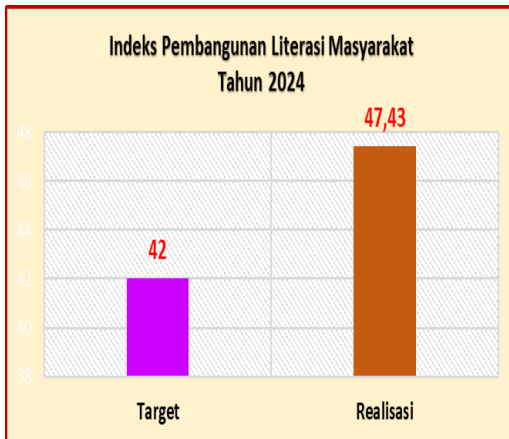
1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat

Merupakan tujuan Renstra Urusan Perpustakaan dengan indikator Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat yang pada tahun 2024 terealisasi sebesar 52,4 (kategori Sedang) dari target sebesar 52.



2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat

Merupakan sasaran Renstra Urusan Perpustakaan dengan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang pada tahun 2024 terealisasi sebesar 47,43 (kategori Rendah) dari target sebesar 42.

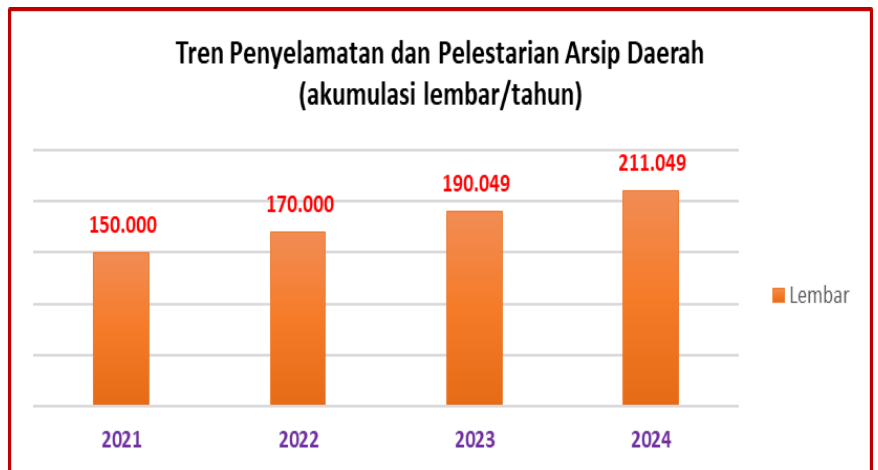


B. URUSAN KEARSIPAN

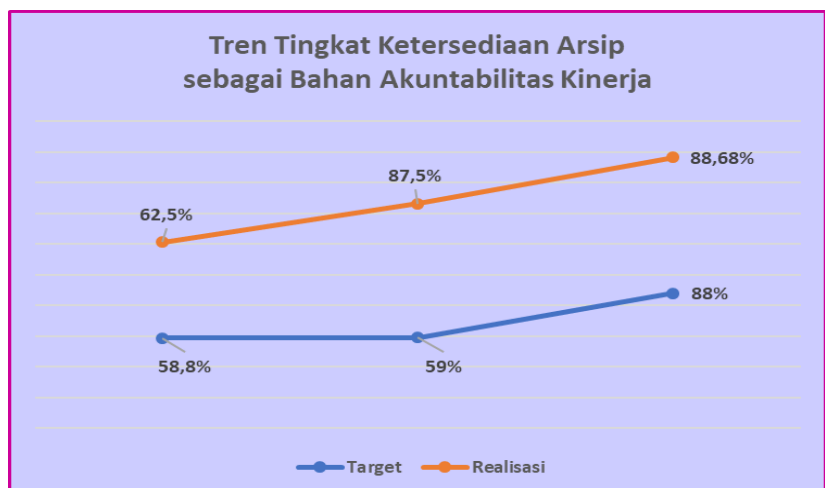
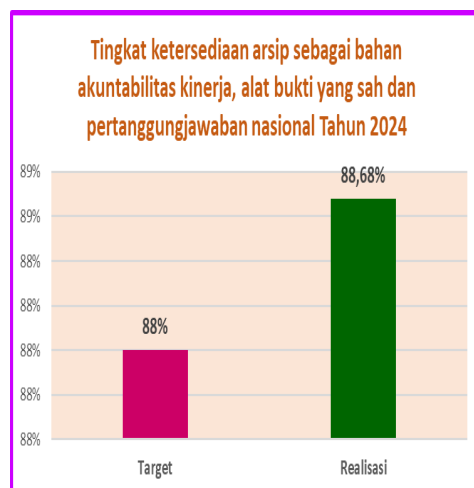
3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah

Merupakan sasaran Renstra Urusan Kearsipan dengan 2 (dua) indikator yaitu :

- Persentase penyelamatan dan pelestarian arsip daerah pada tahun 2024 terealisasi sebesar 105% (21.000 lembar) dari target sebesar 100% (20.000 lembar).



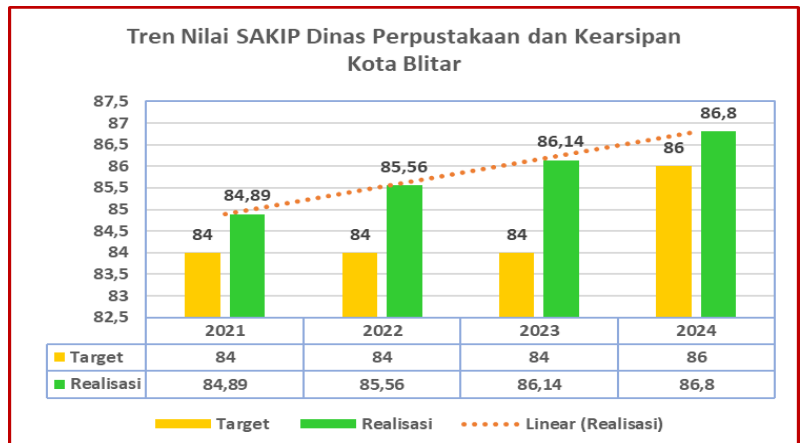
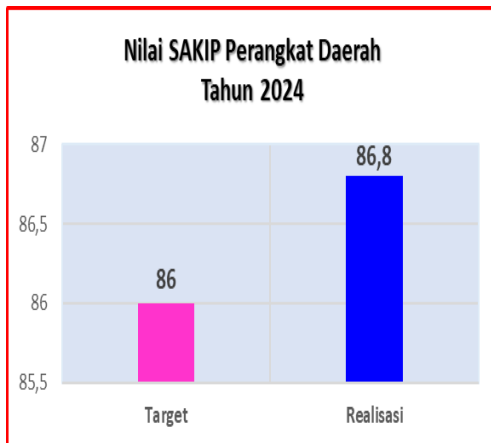
- Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja pada tahun 2024 terealisasi sebesar 88,68% dari target sebesar 88%



C. URUSAN PENUNJANG

4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah

Merupakan hasil dari Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2024 dengan realisasi sebesar 86,8 (Kategori Memuaskan) dari target sebesar 86.



5. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar didukung oleh anggaran tahun 2024 sebesar **Rp 17.861.733.526,00** dan terealisasi sebesar **Rp 15.780.416.060,00** atau **88,35%**.

Pagu anggaran tahun 2024 bersumber dari DAU Pemerintah Kota Blitar dan DAK Fisik Subbidang Perpustakaan dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN
	PAGU DINPERPUSIP	17.861.733.526,00	15.780.416.060,00	88,35%
1	Bersumber DAU	6.948.533.526,00	6.848.533.526,00	98,56%
2	Bersumber DAK Perpustakaan	10.799.999.997,00	9.006.688.750,00	83,4%

Pada tabel berikut disajikan sasaran strategis beserta indikator kinerja, capaian kinerja, persentase penyerapan anggaran dan tingkat efisiensi :

No.	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi	Keterangan Kinerja
1	Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	100,77	85,28	1,18	Sangat berhasil
2	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	112,93		1,32	Sangat berhasil
3	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian Arsip daerah Meningkatkan penyelamatan dan pelestarian Arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	105	99,01	1,06	Sangat berhasil
		Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional	100,77		1,02	Sangat berhasil
4	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	100,93	95,31	1,06	Sangat berhasil

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2024 dapat dikatakan sangat berhasil walaupun masih dijumpai kendala/hambatan dalam pelaksanaannya. Namun kendala/hambatan yang dialami diimbangi dengan adanya berbagai inovasi sehingga pelayanan prima terhadap masyarakat Kota Blitar dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
EXCECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)	2
DAFTAR ISI	6
 BAB I PENDAHULUAN	 7
A. Latar Belakang	7
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	8
C. Maksud dan Tujuan	11
D. Dasar Hukum	12
E. Aspek-aspek Strategis	14
F. Isu-isu Strategis	16
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 18
A. Rencana Strategis 2021 - 2026	18
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	22
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 24
A. Pengukuran Capaian Kinerja/Sasaran	24
1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2024	24
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023-2024	69
3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra	72
4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional (Target SPM)	73
B. Akuntabilitas Keuangan (Cost per Outcome)	74
1. Alokasi Per Sasaran Pembangunan	78
2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran	79
3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	80
C. Prestasi/Penghargaan	82
 BAB IV PENUTUP	 85
A. Kesimpulan	85
B. Langkah Perbaikan	86

Lampiran-Lampiran :

- A. Matrik Rencana Strategis OPD Tahun 2021-2026
- B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024
- C. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- D. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan sebagai upaya untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan daerah, semangat reformasi di bidang politik, pemerintahan dan pembangunan juga mewarnai upaya pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan mewujudkan administrasi negara yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi pemerintahan, maka diperlukan sistem pertanggungjawaban atas segala kegiatan yang dibuat serta menjadi bagian terpenting dalam instrumen *good governance*.

Sebagai bentuk pelaksanaan dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka diwajibkan kepada setiap Instansi Pemerintah untuk menyelaraskan antara dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026 yang merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024, Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pemerintahan yang baik (*good government*) dan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta merupakan bentuk pertanggungjawaban konkrit atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

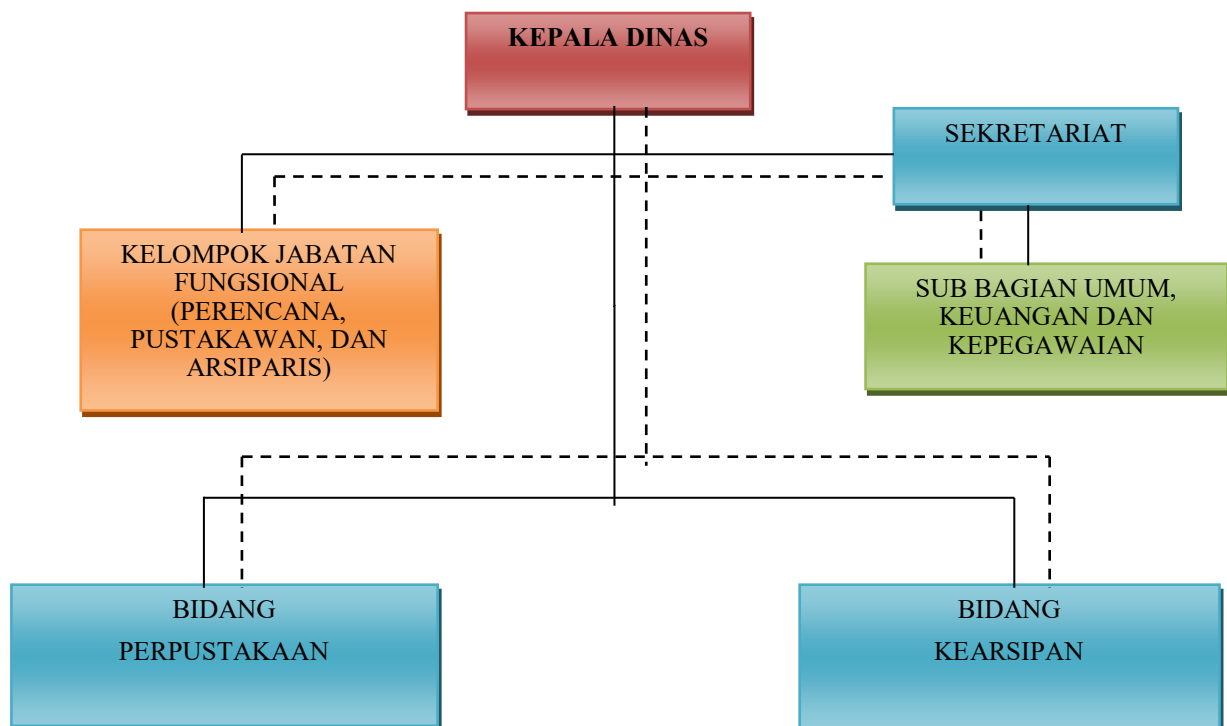
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar merupakan laporan atas kemajuan penyelenggaraan pemerintahan urusan perpustakaan dan kearsipan yang disusun setelah berakhirnya tahun anggaran oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar serta sebagai evaluasi untuk peningkatan kinerja yang berkesinambungan pada periode selanjutnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai media pertanggungjawaban, dimana tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dengan tugas pokok melaksanakan urusan wajib pemerintahan non pelayanan dasar di daerah yaitu Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar



Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402) dan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 7), dilakukan penyesuaian kembali terhadap susunan Perangkat Daerah berdasarkan pembagian kewenangan dan urusan pemerintahan. Kelembagaan baru kemudian ditetapkan dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Berita Daerah Kota Blitar Tahun 2022 Nomor 51), dimana susunan organisasi hanya terdiri dari 2 level yaitu Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama/JPT (eselon II) dan Administrator (eselon III).

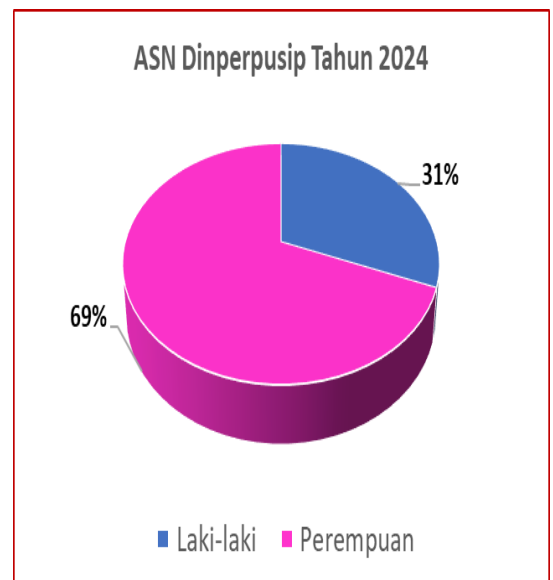
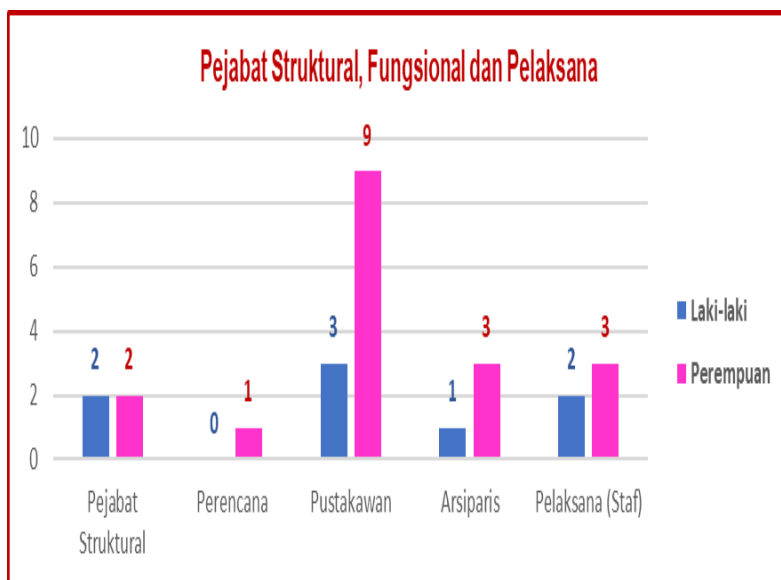
Berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program di bidang perpustakaan dan kearsipan;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perpustakaan dan kearsipan;
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perpustakaan dan kearsipan;
5. Pengkajian dan pengembangan sistem perpustakaan dan kearsipan;
6. Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga/Dinas/instansi terkait bidang perpustakaan dan kearsipan;
7. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan perpustakaan;
8. Pengkajian dan pengembangan Sistem Informasi Kearsipan dan pembentukan Jaringan Informasi Kearsipan;
9. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
10. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
11. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan dinas;
12. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP);
13. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
14. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan;
15. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan publik secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
16. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
17. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di bidang perpustakaan dan kearsipan;
18. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Didalam melaksanakan tugas dan fungsi suatu unit organisasi dibedakan antara pemegang jabatan struktural dan pemegang jabatan non struktural. Pemegang jabatan non struktural masih dibedakan antara jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum (pelaksana). Ketiga jabatan tersebut mempunyai peranan yang sangat penting didalam mendukung tugas dan fungsi organisasi. Untuk melihat jumlah pemegang jabatan baik struktural maupun pemegang jabatan non struktural pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar ditunjukkan dengan tabel berikut :

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		L	P	
1.	Jabatan Struktural	2	2	4
2.	Jabatan Pelaksana (Staf)	2	3	5
3.	Jabatan Fungsional :			
a.	Pustakawan :	3	9	12
	Pustakawan Ahli Madya	0	1	1
	Pustakawan Ahli Muda	0	3	3
	Pustakawan Ahli Pertama	2	3	5
	Asisten Pustakawan Penyelia	0	1	1
	Asisten Pustakawan Mahir	0	1	1
	Asisten Pustakawan Terampil	1	0	1
b.	Arsiparis :	1	3	4
	Arsiparis Ahli Muda	1	0	1
	Arsiparis Ahli Pertama	0	1	1
	Arsiparis Terampil	0	2	2
c.	Perencana :	0	1	1
	Perencana Ahli Muda	0	1	1
	JUMLAH	8	18	26



C. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024 disusun dengan maksud sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar selama kurun waktu tahun 2024, yang disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Blitar Tahun 2024, serta Rencana Kinerja (RKT)) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024 adalah :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja oleh pemerintah daerah;
2. Memberikan informasi capaian tujuan dan sasaran urusan perpustakaan dan kearsipan periode ketiga perubahan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026;
3. Sebagai bahan penyempurnaan kebijakan, strategi, pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar yang akan datang.

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774);
3. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5531);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Blitar Tahun 2005-2025;
17. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kearsipan;
18. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2021–2026;
19. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
20. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

21. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2024;
22. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun 2024;
23. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
24. Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar;
25. Peraturan Walikota Blitar Nomor 90 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan;
26. Peraturan Walikota Blitar Nomor 99 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar Tahun 2022 – 2026;
27. Peraturan Walikota Blitar Nomor 40 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024;
28. Peraturan Walikota Blitar Nomor 65 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021–2026;
29. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2024;
30. Peraturan Walikota Blitar Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2024;
31. Peraturan Walikota Blitar Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 68 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024;
32. Peraturan Walikota Blitar Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
33. Peraturan Walikota Blitar Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024;
34. Peraturan Walikota Blitar Nomor 37 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2024;
35. Peraturan Walikota Blitar Nomor 41 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2024;
36. Peraturan Walikota Blitar Nomor 44 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 41 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
37. Peraturan Walikota Blitar Nomor 52 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 41 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2024.

E. Aspek-aspek Strategis

Dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib non pelayanan dasar, berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berkewajiban melaksanakan urusan perpustakaan dan urusan kearsipan yang ditujukan demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan berdaya saing tinggi melalui gemar membaca serta meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan profesional melalui sadar tertib arsip.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar memiliki aspek-aspek strategis yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan kendala-kendala dalam pelaksanaan urusan perpustakaan dan kearsipan antara lain :

a. Urusan Perpustakaan :

1. Dalam rangka mewujudkan misi ke-2 Walikota Blitar yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berupaya untuk mengenalkan kegemaran membaca dan budaya baca sejak dini, menumbuhkan kegemaran membaca masyarakat serta meningkatkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi guna mewujudkan **BLITAR MASTER (Blitar Literasi menuju Masyarakat Cerdas dan Berkarakter)**;
2. Guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di Kota Blitar, mendukung pencapaian dampak target kegiatan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, termasuk di dalamnya upaya peningkatan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat, maka dilaksanakan penambahan akses perpustakaan di wilayah Kota Blitar.

b. Urusan Kearsipan :

1. Dalam rangka mewujudkan misi ke-5 Walikota Blitar yaitu Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi serta menjamin ketersediaan, keselamatan dan keamanan Arsip Vital Pemerintah Daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan pengelolaan arsip vital yang terprogram, sistematis dan terpadu serta berkelanjutan menuju **GERAKAN PETA, BLITAR SATRIA (Gerakan Penyadaran Tertib Arsip menuju Blitar Sadar Tertib Arsip)**;
2. Guna meningkatkan apresiasi dan kesadaran para pengambil kebijakan terhadap arsip dan kearsipan serta seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mendorong untuk mengembangkan pelayanan kearsipan berbasis teknologi informasi dengan memperkuat lembaga kearsipan daerah dan unit-unit kearsipan Perangkat Daerah, memperkuat basis data kearsipan, meningkatkan kegiatan penyelamatan dan pelestarian arsip daerah, meningkatkan kuantitas pembinaan, pengawasan dan pemasyarakatan kearsipan serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Kearsipan.

F. Isu-isu Strategis

Perpustakaan merupakan wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa, dan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*), demokratis, berkeadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan.

Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya membangun kualitas manusia budaya literasi perlu dijadikan sebagai pondasi yang kokoh bagi terwujudnya masyarakat berkualitas dan sejahtera.

Arsip sebagai rekaman kegiatan atau peristiwa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara mengandung informasi yang sejatinya merupakan memori kolektif dan jati diri bangsa. Dalam hal ini, bidang kearsipan dapat berperan secara nyata dalam memperkuat ketahanan budaya melalui penyelamatan, pelestarian, dan pemanfaatan arsip guna mendukung pembangunan karakter bangsa. Pemanfaatan arsip dalam rangka pembangunan karakter akan melibatkan semua komponen bangsa dalam berbagai bentuk program yang dapat diakses secara murah, mudah, dan langsung oleh masyarakat.

Penyelenggaraan kearsipan dapat memberikan sumbangsih pada terwujudnya birokrasi yang bersih, akuntabel, dan kapabel serta pelayanan publik yang prima melalui penyediaan dan pemanfaatan arsip secara terintegrasi dalam kerangka pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Berdasarkan hasil analisis permasalahan untuk masing-masing urusan sesuai dengan kondisi objektif pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dan berdasarkan analisis lingkungan strategis periode sebelumnya, maka dirumuskan isu-isu strategis urusan perpustakaan dan urusan kearsipan yang harus diselesaikan pada Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026 sebagai berikut :

Urusan Perpustakaan :

1) Belum optimalnya kegemaran membaca masyarakat.

Isu strategis ini diambil karena nilai kegemaran membaca masyarakat Kota Blitar sampai dengan tahun 2024 masih berada di kategori sedang sehingga diperlukan kebijakan dan regulasi agar meningkat. Terwujudnya pembangunan literasi dan kegemaran membaca ditandai dengan meningkatnya nilai kegemaran membaca.

2) Belum optimalnya layanan perpustakaan.

Isu strategis ini diambil karena masih terbatasnya akses layanan perpustakaan dan belum optimalnya kualitas layanan perpustakaan sehingga terwujud layanan prima, pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan bahan perpustakaan. Terwujudnya Perpustakaan sesuai Standar Nasional dapat dilihat dari meningkatnya indeks pembangunan literasi masyarakat.

3) Belum optimalnya transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dengan tujuan terciptanya masyarakat sejahtera melalui transformasi perpustakaan. Program ini terus direplikasi hingga perpustakaan kelurahan.

Urusan Kearsipan :

1) Belum optimalnya tata kearsipan pemerintahan daerah.

Isu strategis ini diambil karena meskipun hasil pengawasan kearsipan meningkat dan mendapat nilai A (kategori memuaskan) pada tahun 2023, namun masih terdapat kinerja penyelenggaraan kearsipan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun 2024.

2) Belum optimalnya kualitas pelayanan kearsipan berbasis teknologi informasi.

Salah satu upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berpartisipasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih berbasis teknologi informasi, perlu dilakukan kebijakan strategis guna mendukung Gerakan PeTa menuju BLITAR SATRIA (Gerakan PEnyadaran Tertib Arsip menuju Blitar Sadar Tertib Arsip). Oleh karena itulah, isu strategis ini masih menjadi kebijakan strategis pada tahun 2024.

3) Belum optimalnya perlindungan dan penyelamatan arsip daerah.

Isu strategis ini diambil berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja Pemerintah Kota Blitar sebagai Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan optimalisasi Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Blitar melalui unsur Indeks Kearsipan pada aspek Pengelolaan Arsip Statis serta selaras dengan fokus pengawasan kearsipan dan *RB Tematik* tahun 2024 yaitu *“Tertib Arsip menuju Transformasi Digital dan Digitalisasi Administrasi Pemerintahan”*, maka guna proses penyelamatan arsip statis di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar, dilaksanakan preservasi preventif Arsip Statis melalui LYDIA ARTIS (Layanan Alih Media Arsip Statis) guna proses penyelamatan arsip statis di lingkungan Pemerintah Kota Blitar.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Guna melaksanakan Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan, disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026 yang berisi perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah serta bersifat indikatif.

Visi Kota Blitar periode tahun 2021-2026 :

“KOTA BLITAR KEREN : Unggul, Makmur dan Bermartabat”

Misi Kota Blitar periode tahun 2021-2026 :

1. Meningkatkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan.
2. **Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter.**
3. Meningkatkan berdikari secara ekonomi yang berorientasi pada ekonomi kreatif, pariwisata, dan perdagangan berbasis digital.
4. Meningkatkan Infrastruktur dan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan.
5. **Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi.**

Keterkaitan antara Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2021-2026 :

VISI KOTA BLITAR 2021-2026 “ Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN : UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT ”

RPJMD MISI Ke – 2

MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG KEREN, BERDAYA SAING, SEHAT JASMANI-ROHANI, CERDAS DAN BERKARAKTER.

TUJUAN Ke - 3

Meningkatnya derajat kesehatan dan daya saing sdm

SASARAN Ke - 5

Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat

RPJMD MISI Ke – 5

MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI.

TUJUAN Ke - 9

Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi berbasis teknologi informasi

SASARAN Ke - 6

Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah

RENSTRA TAHUN 2021 - 2026

TUJUAN 1:

Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat

SASARAN 1 :

Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat

RENSTRA TAHUN 2021 - 2026

TUJUAN 1:

Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah

SASARAN 1 :

Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah

Matrik Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2016-2021 :

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PENGHITUNGAN	TARGET TAHUNAN				
			2022	2023	2024	2025	2026
Tujuan Urusan Perpustakaan :							
Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	47	48	52	52,5	53
Sasaran Urusan Perpustakaan :							
Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Hasil Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	6,5	6,6	42	42,5	43
Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Hasil Nilai Evaluasi SAKIP	84 (A)	84 (A)	86 (A)	86 (A)	86 (A)
Tujuan Urusan Kearsipan :							
Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	Hasil Indeks Kearsipan	35	80,18	84,85	84,95	85
Sasaran Urusan Kearsipan :							
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	Jumlah arsip yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian dibagi Jumlah arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian tahun n x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	(Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik + Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN) dibagi 4 (a+i+s+j) / 4	58,8 %	59%	88%	89%	90%

Berdasarkan Perubahan ke 3 Renstra tahun 2021-2026, kinerja tahun 2024 sampai dengan 2026 terdapat perubahan target (meningkat) dikarenakan realisasi kinerja tahun 2023 mengalami kenaikan melebihi target tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Tingkat Kegemaran Membaca.

Target Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar tahun 2023 sebesar 48 sedangkan realisasi sebesar 51,43 (kategori Sedang) sehingga target tahun 2024 dinaikkan dari semula sebesar 48,5 menjadi 52 serta naik menjadi 52,5 pada tahun 2025 dan 53 pada tahun 2026.

Pada saat penyusunan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2021-2026, target awal Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar tahun 2022 ditetapkan sebesar 47 dengan membandingkan terhadap realisasi Tingkat Kegemaran Membaca Perpustakaan Nasional RI tahun 2021 sebesar 59,52 (kategori Sedang).

2. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

Target Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar tahun 2023 sebesar 6,6 dan terealisasi sebesar 41,54 (skor Rendah) sehingga target tahun 2024 dinaikkan dari semula 6,7 menjadi 42 serta naik menjadi 42,5 pada tahun 2025 dan 43 pada tahun 2026.

Pada saat penyusunan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2021-2026, target awal Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar tahun 2022 ditetapkan sebesar 6,5 dengan membandingkan terhadap realisasi Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Perpustakaan Nasional RI tahun 2021 sebesar 13,54 (skor Sangat Rendah).

3. Nilai SAKIP Perangkat Daerah.

Target Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2023 sebesar 84 sedangkan realisasi sebesar 86,14 (A) sehingga target tahun 2024 dinaikkan dari semula sebesar 84 menjadi 86 serta naik menjadi 86 pada tahun 2025 dan 86 pada tahun 2026.

4. Indeks Kearsipan.

Realisasi Indeks Kearsipan Pemerintah Kota Blitar tahun 2022 sebesar 80,17 dan target tahun 2023 sebesar 40. Berdasarkan realisasi tahun 2022, target Indeks Kearsipan pada P-RKPD Tahun 2023 dinaikkan menjadi 80,18 dan terealisasi sebesar 84,75 (kategori A — Memuaskan). Berdasarkan realisasi tahun 2023, maka target Indeks Kearsipan tahun 2024 dinaikkan dari semula sebesar 45 menjadi 84,85 serta naik menjadi 84,95 pada tahun 2025 dan 85 pada tahun 2026.

Pada saat penyusunan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2021-2026, target awal Indeks Kearsipan tahun 2022 ditetapkan sebesar 35 karena hasil pengawasan kearsipan Pemerintah Kota Blitar tahun 2021 sebesar 35 (kategori Cukup).

Indikator penilaian Indeks Kearsipan mulai tahun 2022 mengalami perubahan. Indeks Kearsipan Tahun 2022 diperoleh dari agregat nilai Pengawasan Internal (40%), dan Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal (60%), sedangkan pada tahun 2021 Indeks Kearsipan hanya diambil dari Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal.

5. Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian.

Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian tahun 2021-2026 dengan target arsip yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026 (5 tahun) sebanyak 100.000 lembar dan target setiap tahun sebesar 100% (20.000 lembar).

6. Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja.

Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja ditambahkan sebagai indikator sasaran Renstra mulai tahun 2024-2026 berdasarkan hasil evaluasi SAKIP terhadap pohon kinerja urusan kearsipan. Target Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja tahun 2023 sebesar 59% dengan realisasi sebesar 87,5% sehingga target mulai tahun 2024 dinaikkan menjadi 88% serta naik menjadi 89% tahun 2025 dan 90% pada tahun 2026.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024



1. Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat



2. Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat



3. Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah



4. Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah

Perjanjian Kinerja

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS :



SASARAN STRATEGIS 1 :
Meningkatnya kegemaran
membaca masyarakat

INDIKATOR :

Tingkat Kegemaran
Membaca Masyarakat

52 (Angka)



SASARAN STRATEGIS 2 :
Meningkatnya pembangunan
literasi masyarakat

Indeks Pembangunan
Literasi Masyarakat

42 (Indeks)



SASARAN STRATEGIS 3 :
Meningkatnya penyelamatan
dan pelestarian arsip daerah

Persentase arsip
daerah yang dilakukan
penyelamatan dan
pelestarian

100%

Tingkat ketersediaan
arsip sebagai bahan
akuntabilitas kinerja

88%



SASARAN STRATEGIS 4 :
Meningkatnya kinerja
Perangkat Daerah

Nilai SAKIP Perangkat
Daerah

**A
(86)**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Capaian Kinerja/Sasaran

Pengukuran Capaian Kinerja merupakan komitmen keberhasilan atas kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan/atau sasaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

Dari hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dan pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dan sebab-sebab tercapai dan tidaknya kinerja yang diharapkan untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja serta indikator kinerja.

Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2024 adalah sebagai berikut :

URUSAN PERPUSTAKAAN

Guna mewujudkan misi ke-2 Walikota Blitar yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berupaya untuk mewujudkan misi tersebut melalui :

1. Tujuan Renstra yang sekaligus menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat dengan indikator kinerja Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.
2. Sasaran Renstra yaitu Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat

Indikator Kinerja : Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat

Berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, bahwa Indikator Kinerja Kunci (IKK) urusan pemerintahan bidang perpustakaan, salah satu outcome yang harus dicapai adalah Tingkat Kegemaran Membaca. Menindaklanjuti aturan tersebut, pada RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026, maka tahun 2024 merupakan tahun ketiga untuk penghitungan Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar.

Tingkat kegemaran membaca adalah sikap ketertarikan seseorang pada kegiatan membaca dari berbagai media yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Adapun nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat adalah nilai yang menunjukkan tingkatan kegemaran membaca masyarakat.

Survei Tingkat Kegemaran Membaca merupakan bagian dari upaya dalam rangka memonitor kondisi gemar membaca masyarakat dan mendapatkan gambaran kondisi tingkat kegemaran membaca masyarakat Kota Blitar setiap tahun sehingga dapat dijadikan rekomendasi untuk menentukan kebijakan daerah dan strategi pengembangan literasi serta sejauhmana kontribusi masyarakat dalam menumbuhkembangkan gemar membaca dan ke depannya akan menjadi budaya baca masyarakat Kota Blitar.

Aktivitas membaca masyarakat Kota Blitar diukur melalui 5 (lima) indikator yang sudah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) sejak tahun 2021.

Kriteria	Indikator
Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	1. Frekuensi membaca
	2. Durasi membaca
	3. Jumlah bahan bacaan
	4. Frekuensi Akses Internet
	5. Durasi Akses Internet

Adapun nilai konversi dan kategori Tingkat Kegemaran Membaca untuk melakukan analisa terhadap hasil perhitungan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca, dapat dikelompokkan sebagaimana tabel di samping ini.

Adapun nilai konversi dan kategori Tingkat Kegemaran Membaca untuk melakukan analisa terhadap hasil perhitungan Tingkat Kegemaran Membaca, dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Nilai presepsi	Nilai Konversi	Kategori
1	0-20,00	Sangat rendah
2	20,01-40,00	Rendah
3	40,01-60,00	Sedang
4	60,01-80,00	Tinggi
5	80,01-100	Sangat Tinggi

Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Perpustakaan tahun 2021-2026 diambil dari Tujuan Renstra yaitu Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat dengan indikator kinerja Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dengan capaian sebagai berikut :

Target 2024 : 52

Realisasi : 52,4

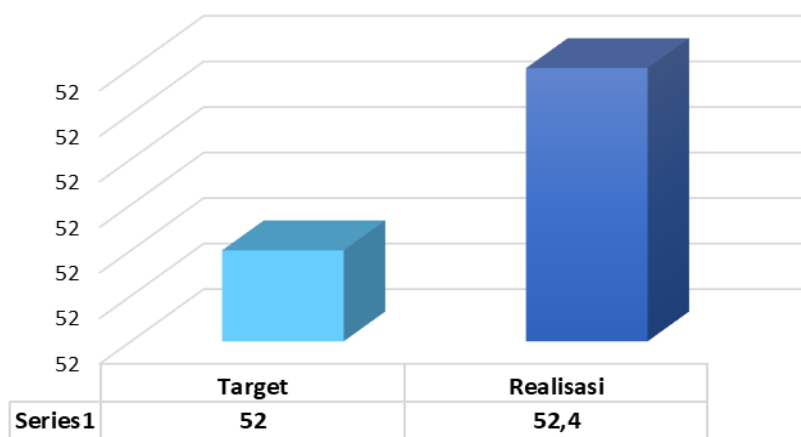
Capaian : 100,77%

**Capaian terhadap
RENSTRA 2021-2026**

**Target 2026 :
53**

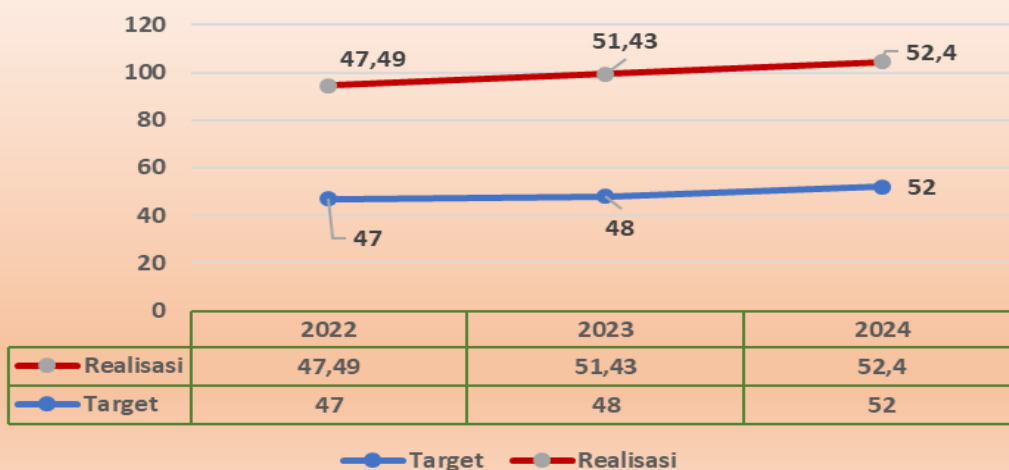
Capaian : 98,87%

Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Tahun 2024



Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar pada tahun 2024 dari target sebesar **52** terealisasi sebesar **52,4** atau kategori **SEDANG**.

Tren Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar



Meskipun realisasi Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar melebihi target, namun masih terdapat permasalahan yang harus diselesaikan yaitu :

- a. Belum adanya Perda yang mengatur regulasi, strategi, kebijakan, inovasi, serta optimalisasi peningkatan kegemaran membaca dan budaya baca masyarakat.
- b. Belum optimalnya promosi literasi dan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mempermudah akses dan penyediaan sarana prasarana membaca yang memadai di seluruh wilayah Kota Blitar.

Adapun hal-hal yang akan ditindaklanjuti dari Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat sebagai berikut :

- a. Mendorong terealisasinya Perda Perpustakaan yang telah ditetapkan dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) Tahun 2024 dan sudah pada tahap harmonisasi dengan selalu berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait.
- b. Meningkatkan kegemaran membaca masyarakat melalui program kreatif dan kolaboratif bersama seluruh pemangku kepentingan (mengharuskan siswa berkunjung ke Perpustakaan, promosi perpustakaan sebagai pusat kegiatan sosial dan literasi).

Berbagai kegiatan peningkatan budaya literasi masyarakat telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar sebagai upaya untuk meningkatkan kegemaran membaca masyarakat Kota Blitar pada tahun 2024 dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain :

- a. **Pelayanan teknis** : pengembangan koleksi, pengolahan bahan perpustakaan, penyimpanan dan perawatan koleksi perpustakaan serta otomasi dan kerjasama perpustakaan.
- b. **Pelayanan pemustaka yang terdiri dari :**
 - 1) **Layanan ditempat** : layanan umum, layanan Blitar Corner (buku-buku local konten dan buku-buku karya penulis *mBlitar*), layanan referensi dan literasi ceria (ruang layanan anak). Pada tahun 2024 Pemerintah Kota Blitar mendapat Dana Alokasi Khusus (DAK) Subbidang Perpustakaan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk pembangunan Gedung Layanan Perpustakaan beserta pengadaan perabot dan TIK sebesar Rp 10.800.000.000,00 (Sepuluh Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah) dan menjadi salah satu Proyek Strategis Pemerintah Kota Blitar tahun 2024. Pembangunan Gedung telah selesai pada tanggal 22 November 2024 dan layanan perpustakaan akan pindah dari Jl. Veteran 75 ke Jl. Sumatra No. 54 serta beroperasi mulai bulan Januari 2025. Gedung baru tersebut memiliki luas 962,775 M2 terdiri dari 2 lantai yang berdiri pada tanah seluas 5.981 M2. Dengan adanya gedung layanan perpustakaan baru yang lebih luas dan memenuhi standar, maka bertambah juga variasi layanan ditempat yang dimiliki Perpustakaan Kota Blitar. Adapun ruangan yang dimiliki Gedung Perpustakaan yaitu :
 - √ Lantai 1 : Ruang Literasi Ceria (layanan anak), Ruang PISA (Pusat Informasi Sahabat Anak), Ruang Layanan Umum, Ruang Drive Thru, Ruang Blitar Corner (koleksi lokal konten), Ruang Referensi, Ruang Baca Lansia, Ruang Baca Disabilitas, Ruang Laktasi, Ruang Konsultasi Kepustakawanan, Ruang Konsultasi Perkembangan Literasi Anak, Kantin/Café, Musholla, Kamar Mandi (2 laki, 2 perempuan dan terpisah), Kamar Mandi Disabilitas.

- √ Lantai 2 : Ruang Co-Working Space, Ruang Audio Visual, Ruang Mini Theatre, Ruang Siniar (Podcast), Ruang TIK/komputer, Ruang Baca Outdoor, Ruang Baca Tangga, Ruang Pertemuan/Diskusi, Kamar Mandi (2 laki, 2 perempuan dan terpisah). Sedangkan untuk perkantoran, berada di lantai 2 yaitu : Ruang Kepala Dinas, Ruang Sekretaris Dinas, Ruang Kabid Perpustakaan, Ruang KBK Blitar Master, Pantry, Ruang Panel, Ruang Perlengkapan. Perpustakaan Kota Blitar mulai tahun 2024 memiliki **inovasi** yaitu membuka layanan sampai pukul 20.00 WIB (8 malam) setiap hari Senin hingga Jum'at, sedangkan hari Sabtu dan Minggu buka mulai pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB.

Untuk mendukung layanan perpustakaan di luar hari dan jam kerja, mulai tahun 2024 terdapat penambahan 2 (dua) orang Tenaga Pendukung Lainnya (TPL) dengan kualifikasi pendidikan Ilmu Perpustakaan.

- 2) **Layanan ekstensi** : LTPS (Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah), layanan mobil perpustakaan keliling, layanan Bulk Loan (paket pinjam buku) pada Pojok Baca Kelurahan/Kecamatan/OPD layanan publik dan POCADI (Pojok Baca Digital).

Mulai tahun 2024 terdapat **inovasi** yaitu masyarakat dapat membaca dan meminjam buku melalui Mobil Perpustakaan Keliling pada hari Sabtu dan Minggu di Sport Center mulai pukul 06.00 s.d. 09.00 WIB dan di Kebon Rojo mulai pukul 09.30 s.d. 12.00 WIB.

Inovasi lainnya adalah layanan Mobil Perpustakaan Keliling Edisi Liburan Sekolah di Sport Center pukul 08.30-10.30 WIB, Kebon Rojo pukul 09.00-10.30 WIB dan Blitar Green Park pukul 08.30-10.30 WIB.

- 3) **Layanan online** : keanggotaan online, katalog online, e-book, sirkulasi pesan antar, Cedar (Cerita Anak Dalam Jaringan) yang ditayangkan melalui Instagram dan Youtube Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar yang mengambil tema tentang kepahlawanan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar telah memiliki akun e-book yang dapat diakses melalui playstore yaitu ebookperpustakaankotablitar.

Berikut judul Cedar (Cerita Anak Dalam Jaringan) tahun 2024 :

No	JUDUL CEDAR	PENDONGENG	TAYANG DI INSTAGRAM
1	Pemberontakan PETA "SUPRIYADI"	Tanti Ariadewi	13 Februari 2024
2	Ali Sastroamidjojo (Perjanjian Renville)	Kak Bety	27 Maret 2024
3	Bapak Penerbangan Indonesia "Adisutjipto"	Kak Erling	3 Apr 2024
4	R.A. Kartini "Sang Pejuang Literasi"	Linda Maya	21 Apr 2024
5	Dr. Soetomo "Pahlawan Kebangkitan Nasional"	Kak Febri	20 Mei 2024
6	Jenderal Soedirman "Perjuangan Sang Jenderal"	Anis Hidayana	19 Juni 2024
7	Jenderal Soedirman "Palagan Ambarawa"	Kak Hertin	16 Juli 2024
8	Muhammad Toha "Bandung Lautan Api"	Kak Ayu	30 Juli 2024
9	Bung Karni "Peristiwa Rengasdengklok"	Kak Galuh	16 Agustus 2024
10	Mohammad Hatta	Kak Ismi dan Kak Fasha	27 Desember 2024
11	I Gusti Ngurah Rai "Perjuangan Sang Pahlawan Dari Bali"	Linda Maya	31 Desember 2024

- 4) **Pengembangan gemar membaca** : Wisata Buku untuk siswa TK/RA dan SD/MI, Lomba Bercerita untuk siswa SD/MI, Lomba Implementasi Budaya Baca untuk siswa SMP/MTs yang dilaksanakan secara beregu (1 regu terdiri 2 orang), Bimbingan Pemustaka SMP/MTs, serta Parenting Literasi untuk wali murid TK supaya berperan aktif dalam mendorong literasi anak sejak dini.

Pada tahun 2024 terdapat **inovasi** Lomba Kelurahan Bercerita “Sebaik Paras Elok (Sejarah, Budaya, Ekonomi, Pariwisata dan Kearifan Lokal)” sebagai upaya menggali potensi wilayah dengan narasumber tokoh terkait dan mendokumentasikan dalam bentuk tulisan maupun video. Lomba Kelurahan Bercerita ini diikuti oleh 21 Kelurahan se Kota Blitar.

Lomba Kelurahan Bercerita ini dimenangkan oleh Kelurahan Sentul sebagai Juara I, Kelurahan Gedog sebagai Juara II, Kelurahan Pakunden sebagai Juara III, Kelurahan Plosokerep sebagai Juara Harapan I, Kelurahan Kepanjenlor sebagai Juara Harapan II dan Kelurahan Blitar sebagai Juara Favorit.

- 5) **Pengembangan Lokal Konten** : Workshop Kepenulisan Artikel Bertema Lokalitas untuk Pelajar SMP/MTs se-Kota Blitar, Workshop Penulisan Feature Bertema Lokalitas untuk Pelajar SMP/MTs se-Kota Blitar. Juga dilaksanakan Bedah Buku Bermuatan Kearifan Lokal dengan tema “Arya Blitar : Mitos Atau Fakta?” karya Purwanto, S.Pd. (Penulis buku, budayawan, jurnalis, dan Ketua Sanggar Melati Kota Blitar) dengan narasumber Walikota Blitar Drs. Santoso, M.Pd. sekaligus membuka kegiatan resmi, Purwanto, S.Pd., Mashuri, MA (Peneliti Ahli Muda pada Riset Manuskrip, Literasi dan Tradisi Lisan Badan Riset dan Inovasi Nasional), Hery Setiyo Budi, S.H (Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar, Penulis dan Pengurus Blitar Heritage Society) dan Mimin Sukatmi (Nama siar Tita Wulandari Kabag Pemberitaan dan Siaran Radio Mayangkara FM).

Guna menggali karya dari para penulis *mBlitar*, diadakan Lomba Kepenulisan tentang Kota Blitar. Lomba Kepenulisan tentang Kota Blitar tahun 2024 dimenangkan oleh naskah berjudul Transformasi Kantor Kementerian Agama Kota Blitar dalam Perspektif Sejarah karya Mohammad Kanzul Fathon sebagai Juara 1, Juara 2 : Barisan yang Terlupakan, Kisah Perjuangan Ksatrian PETA Blitar di Kota Patria karya Ferry Riyandika, Juara 3 : Mengenal Eksotisme Langgar Gantung, Peninggalan Laskar Diponegoro Di Kota Blitar karya Andrian Restyorini, Juara Harapan 1 : Daya Magis Bung Karno Sebagai Magnet Wisata Kota Blitar karya Katarina Canggih Pythagoras, Harapan 2 : Toeri, Sejatine Nuturi karya Nurul Istiqomah serta Juara Harapan 3 : Tabuh Bunyi Suara dari Tanah Para Raja, Coretan Sejarah dan Mengkaji dari Kampung Kerajinan Kayu (KeRAJAn) di Kelurahan Sentul Kota Blitar karya Sugeng Hariyanto.

Pada tahun 2024 terdapat **inovasi** webinar kepenulisan untuk masyarakat umum berseri yaitu KEMAS BLITAR (KEpenulisan online untuk MASyarakat Kota Blitar) yang menghadirkan narasumber dari berbagai genre kepenulisan. KEMAS dilaksanakan sebanyak 6 seri yaitu :

Seri	Tema	Narasumber	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Menjaga Stamina dan Semangat Berkarya	Riawani Elyta, S.Sos.	Selasa, 13 Februari 2024	301 orang
2	Kreatif Mengolah Gagasan	Lukman Hadi (Nama pena Rafif Amir)	Selasa, 28 Mei 2024	137 orang
3	Menyusun Cerpen yang Menarik	Yeni Mulati (nama pena Afifah Afra)	Kamis, 27 Juni 2024	62 orang
4	Ilustrasi Buku Anak Pembangkit Nasionalisme	Maman Mantox	Selasa, 27 Agustus 2024	114 orang
5	Olah Latar dan Diksi dalam Novel	Sinta Yudisia	Selasa, 15 Oktober 2024	118 orang
6	Ngobrol Seru tentang Skenario Film, FTV dan Sinetron	Asri Rakhmawati, A.Md. (nama pena Achi-TM)	Selasa, 19 November 2024	143 orang

- 6) **Pembinaan Perpustakaan** : sosialisasi kepastakawanan, peningkatan kapasitas pengelolaan perpustakaan sekolah, monev perpustakaan sekolah dan lomba perpustakaan sekolah tingkat SMP/MTs. Adapun pemenang Lomba Perpustakaan Sekolah yaitu Juara 1 : MTsN 1 (Perpustakaan Baitul Hikmah), Juara 2 : MTs Ma'arif NU (Perpustakaan MTs Ma'arif NU Kota Blitar), Juara 3 : SMPN 1 (Perpustakaan One), Juara Harapan 1 : SMPN 2 (Perpustakaan SMPN 2 Blitar) dan Juara Harapan 2 : SMPN 8 (Wasistha Acitya).

- 7) **Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial** : Transformasi Literasi Pembuatan Es Podeng dan Transformasi Literasi Fotografi Pemasaran Produk.

Kegiatan ini sebagai upaya memperkuat peran perpustakaan Kota Blitar dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia yang unggul melalui peningkatan kemampuan literasi untuk mewujudkan Indonesia maju, dengan tagline Literasi untuk Kesejahteraan, Selain menggunakan dana APBD, untuk memperkuat program Transformasi Literasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar bermitra dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang dan mendapatkan advokasi berupa narasumber, konsumsi, dan bantuan transportasi peserta. Dari **Program Doktor Mengabdi** Fakultas Ekonomi dan Bisnis terelisasi kegiatan yang bertajuk Transformasi Literasi Peningkatan Pemasaran Produk UMKM dengan Metode Sostac melalui e-Commerce.

Sebagai tindak lanjut penunjukan Kota Blitar sebagai salah satu mitra dan penerima bantuan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar diwajibkan melakukan replikasi perpustakaan di kelurahan agar perpustakaan-perpustakaan kelurahan menjadi pusat kegiatan masyarakat dalam meningkatkan wawasan dan kesejahteraan.

Pada tahun 2024 terdapat penunjukan 7 (tujuh) Perpustakaan Kelurahan oleh Perpustakaan Nasional untuk pelaksanaan replikasi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial yaitu Perpustakaan Kelurahan Bendo, Gedog, Karang Sari, Tlumpu, Karangtengah, Kepanjenlor, dan Plosokerep sehingga total ada 10 Perpustakaan Kelurahan yang melakukan replikasi kegiatan Transformasi Perpustakaan. Tahun 2023 telah ditunjuk 3 (tiga) Perpustakaan Kelurahan yaitu Perpustakaan Kelurahan Rembang, Pakunden dan Kauman.

Dalam rangka penguatan kegemaran membaca dan literasi masyarakat, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2024 menyelenggarakan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) dan pengembangan perpustakaan Desa/Kelurahan/Taman Bacaan Masyarakat (TBM) melalui Pengadaan Bahan Bacaan Bermutu sebanyak 10.000 Perpustakaan Desa/Kelurahan/Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di 500 Kabupaten/Kota yang tersebar di 38 Provinsi. Berdasarkan surat Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor : B.1287/4/PPM.00.00/III.2024 tentang Sosialisasi Program TPBIS dan Bahan Bacaan Bermutu Tahun 2024, Kota Blitar termasuk dalam 500 Kabupaten/Kota penerima bahan bacaan bermutu.

Sebagai stimulan pelaksanaan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di kelurahan, maka Perpustakaan Nasional RI juga memberikan hibah 1.000 judul bahan bacaan bermutu dan 1 unit rak kepada 10 Kelurahan di Kota Blitar yaitu :

- a. Kelurahan Gedog : Perpustakaan Gedog Nyawiji
- b. Kelurahan Plosokerep : Perpustakaan Suca Kelurahan Plosokerep
- c. Kelurahan Rembang : Perpustakaan Kelurahan Rembang Kampung Pancasila
- d. Kelurahan Karangtengah : Perpustakaan Karangtengah
- e. Kelurahan Kauman : Perpustakaan Kelurahan Kauman Keren
- f. Kelurahan Bendo : Perpustakaan Bendo Ceria
- g. Kelurahan Kepanjenlor : Perpustakaan Kelurahan Kepanjenlor
- h. Kelurahan Tlumpu : Perpustakaan Tlumpu
- i. Kelurahan Karang Sari : Perpustakaan Sari Pustakalaya
- j. Kelurahan Pakunden : Perpustakaan Pakunden Berseri.

Selain mendapat bantuan hibah 1.000 bahan bacaan bermutu, 10 perpustakaan kelurahan tersebut juga mendapat undangan dari Perpustakaan Nasional RI untuk mengikuti Rapat Diskusi Terpumpun Perpustakaan Desa/Kelurahan yang dilaksanakan pada tanggal 21–22 November 2024 di Kota Batu dalam rangka percepatan akreditasi Perpustakaan khususnya Perpustakaan Desa/Kelurahan. Kegiatan tersebut juga diikuti oleh 10 orang Lurah Kota Blitar yang merupakan Kepala Perpustakaan Kelurahan.

Berbagai kegiatan tersebut diatas merupakan upaya untuk meningkatkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi, mengenalkan budaya baca sejak dini, serta menumbuhkan kegemaran membaca masyarakat guna mewujudkan **BLITAR MASTER (Blitar Literasi menuju Masyarakat Cerdas dan Berkarakter)**.

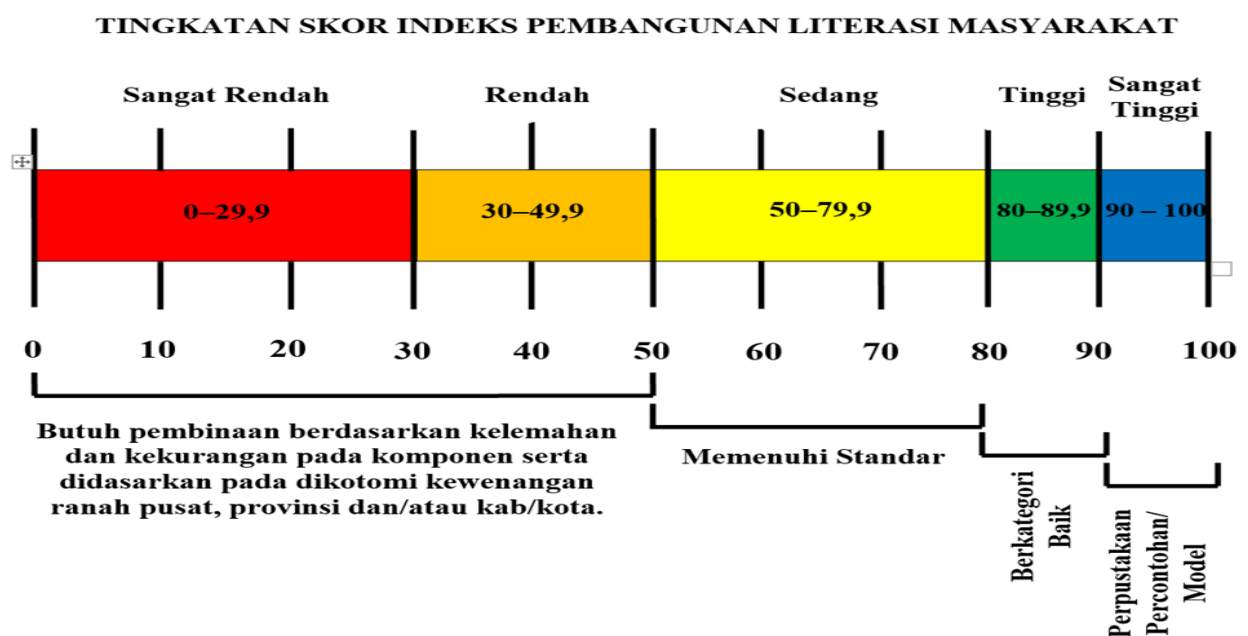
SASARAN STRATEGIS 2 : Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat

Indikator Kinerja : Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) adalah data tingkat pembangunan yang diperoleh dari Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM) dan Aspek Masyarakat (AM) yang terdiri sebagai berikut :

Kriteria	Unsur Pembangun
Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM)	Pemerataan pelayanan perpustakaan (UPLM1)
	Ketersediaan koleksi perpustakaan (UPLM2)
	Ketercukupan tenaga perpustakaan (UPLM3)
	Kunjungan masyarakat (UPLM4)
	Perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan (UPLM5)
	Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Sosialisasi Perpustakaan (UPLM6)
	Pemustaka yang terdaftar (UPLM7)
Aspek Masyarakat (AM)	Jumlah penduduk wilayah setempat (jumlah penduduk menurut BPS, jumlah penduduk yang bekerja, jumlah civitas sekolah yang terdiri dari siswa dan guru dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/K/MA serta jumlah civitas akademika)

Tingkatan skor Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) sesuai yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) tahun 2021 dengan skor indeks menggunakan skala level 1-100 sebagai berikut :



Guna mewujudkan misi ke-2 Walikota Blitar yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berupaya untuk mewujudkan misi tersebut melalui Sasaran Renstra yang mendukung Tujuan Renstra Urusan Perpustakaan yaitu Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

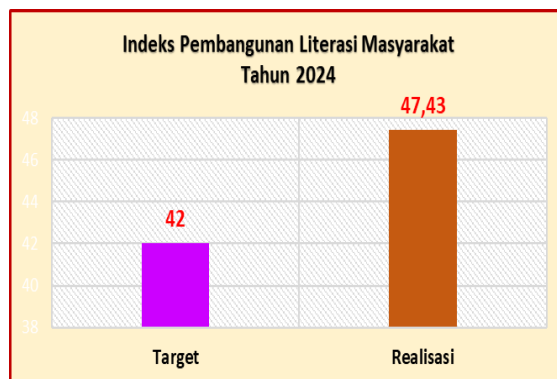
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) adalah data tingkat pembangunan literasi masyarakat yang diperoleh dari unsur-unsur pembangun literasi masyarakat (UPLM) yang bersumber dari data sekunder dan aspek masyarakat (AM) dalam upaya membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna meningkatkan literasi masyarakat. Karakteristik IPLM lebih memfokuskan pada sisi hulu yakni pengembangan dan penguatan kelembagaan dan infrastruktur perpustakaan. Tahun 2024 ini merupakan tahun ketiga penghitungan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar serta RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026.

Adapun Sasaran Renstra Urusan Perpustakaan tahun 2021-2026 yang sekaligus menjadi Sasaran Strategis yaitu Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dengan capaian tahun 2024 sebagai berikut :

Target 2024	Realisasi	Capaian
42	47,43	112,93%

Capaian terhadap RENSTRA 2021-2026

Target 2026 : 43 Capaian : 110,30%



Target Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2024 sebesar 42 dan terealisasi 47,43 (Kategori **RENDAH**).

Adapun skor capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar tahun 2024 sebagaimana tabel di bawah ini :

KOTA BLITAR		 Jumlah penduduk (tahun 2024): 160.539 Populasi siswa tahun 2024 (5-18 tahun): 45.969 Populasi mahasiswa, guru, dosen dan bekerja tahun 2024 (19-64 tahun): 88.911
IPLM TAHUN 2024	: 47,43	
Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)	: 0,001030	
Ketercukupan Koleksi (UPLM2)	: 1,698881	
Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)	: 0,002253	
Tingkat Kunjungan Masyarakat/ Hari (UPLM4)	: 0,085418	
Perpustakaan Ber-SNP (UPLM5)	: 0,954255	
Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi (UPLM6)	: 0,026028	
Anggota Perpustakaan (UPLM7)	: 0,552098	

Indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kota Blitar tahun 2024 beserta nilai dan interpretasinya :

	Indikator Indeks Pembangunan	Nilai	Interpretasi
1.	Rasio ketersediaan perpustakaan		
a.	Rasio ketersediaan perpustakaan umum	0,000006	Terdapat 6 perpustakaan per 100.000 Penduduk
b.	Rasio ketersediaan perpustakaan sekolah	0,002452	Terdapat 24 perpustakaan sekolah per 10.000 penduduk usia sekolah
c.	Rasio ketersediaan perpustakaan perguruan tinggi	0,000394	Terdapat 3 perpustakaan perguruan tinggi per 10.000 penduduk usia perguruan tinggi
2.	Presentase perpustakaan ber-SNP	69,4%	Terdapat 64,9% perpustakaan yang dipersepsi memenuhi standar nasional Perpustakaan
3.	Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan	0,90049	Terdapat 90 koleksi dapat diakses 100 orang. Belum memenuhi
4.	Kekurangan jumlah koleksi	176.514	Kekurangan jumlah koleksi di Kota Blitar sebanyak 176.514
5.	Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan	891	Setiap 1 tenaga perpustakaan melayani 891 penduduk. Mencukupi
6.	Tingkat pemanfaatan perpustakaan	6,49%	Persentase jumlah kunjungan per hari dibagi penduduk sebanyak 6,49%. Telah mencukupi
7.	Tingkat keaktifan pemanfaatan perpustakaan	2,9%	Keaktifan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan KIE dan pemanfaatan perpustakaan sebesar 2,9%.
8.	Tingkat engagement anggota perpustakaan	31,3%	Terdapat 31,3% penduduk Kota Blitar yang merupakan anggota perpustakaan

Meskipun realisasi Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kota Blitar melebihi target, namun masih terdapat permasalahan yang harus diselesaikan yaitu kurangnya dukungan kebijakan lintas sektoral untuk merealisasikan peningkatan infrastruktur perpustakaan, kuantitas dan kualitas SDM pengelola perpustakaan terutama perpustakaan sekolah.

Berdasarkan data Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kota Blitar tahun 2024, rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar adalah :

1. Rasio Ketersediaan Perpustakaan

Berdasarkan data Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kota Blitar, ditemukan bahwa rasio ketersediaan perpustakaan umum dan perguruan tinggi masih rendah, masing-masing hanya 6 perpustakaan per 100.000 penduduk dan 3 perpustakaan perguruan tinggi per 10.000 penduduk usia kuliah, yang mengindikasikan perlunya peningkatan jumlah perpustakaan di kedua sektor ini untuk memperluas akses literasi.

2. Persentase Perpustakaan ber-SNP

Di sisi lain, meskipun 64,9% perpustakaan sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) sejak tahun 2022, masih ada 35,1% perpustakaan yang perlu mencapai standar tersebut agar kualitas layanan lebih merata. Dari 64,9% perpustakaan yang sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) sebagian besar mengalami habis masa berlaku SNP pada akhir tahun 2024 ini. Masa berlaku akreditasi perpustakaan sekolah adalah 3 tahun sehingga sangat dibutuhkan program mempertahankan dan meningkatkan akreditasi perpustakaan di Kota Blitar.

3. Ketercukupan koleksi

Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan berada di angka 0,90049 atau sekitar 90 koleksi per 100 orang, dimana hal ini masih dibawah standar UNESCO 2:1 yang berarti 200 koleksi untuk 100 orang. Tambahan koleksi dibutuhkan sebanyak 176.514 agar kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan baik. Adanya buku-buku baru yang relevan dan up to date akan meningkatkan daya tarik perpustakaan sehingga mendukung capaian IPLM secara keseluruhan. Optimalisasi anggaran dan penyediaan dana tambahan, misalnya melalui hibah dari lembaga literasi atau donasi dari masyarakat. Selain itu, perpustakaan bisa mengajukan program kemitraan atau sponsor kegiatan dengan perusahaan setempat.

Oleh sebab itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan akan melakukan evaluasi untuk memperkaya koleksi perpustakaan dan penambahan anggaran pengadaan koleksi bahan pustaka dengan penambahan buku-buku terbaru, buku digital dan materi referensi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka.

4. Ketercukupan tenaga perpustakaan

Rasio ketercukupan tenaga pustakawan sudah mencukupi, dengan setiap pustakawan melayani sekitar 891 penduduk, yang mencerminkan tenaga yang cukup untuk mendukung operasional perpustakaan. Namun dengan tenaga pustakawan yang bukan bergelar pustakawan tapi guru atau petugas Tata Usaha sekolah yang merangkap sebagai pustakawan.

Ketercukupan tenaga perpustakaan di Kota Blitar perlu perhatian khusus terutama Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Kelurahan. Peningkatan kuantitas tenaga perpustakaan dapat dilakukan secara bertahap diimbangi dengan peningkatan kualitas petugas perpustakaan. Kedua hal tersebut hendaknya dilakukan secara kolaboratif mengingat kebutuhan perpustakaan di Kota Blitar tidak hanya jumlah tetapi juga pada kemampuan dan profesionalitas yang dimiliki. Peningkatan kualitas tenaga perpustakaan dapat diupayakan melalui pelatihan/workshop berkala.

5. Peningkatan pemanfaatan perpustakaan

Tingkat pemanfaatan perpustakaan sebesar 6,49% menunjukkan antusiasme masyarakat yang cukup dalam mengunjungi perpustakaan, namun tingkat keaktifan dalam kegiatan literasi dan edukasi (KIE) hanya 2,9%, yang masih tergolong rendah. Hal ini menandakan bahwa diperlukan program literasi yang lebih menarik dan relevan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan edukasi dan informasi. Selain itu, tingkat engagement anggota perpustakaan mencapai 31,3%, menunjukkan bahwa sekitar sepertiga penduduk Kota Blitar terdaftar sebagai anggota perpustakaan, namun diperlukan upaya untuk memastikan bahwa anggota aktif memanfaatkan koleksi dan program yang disediakan. Masih rendahnya tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat dapat dipengaruhi oleh berbagai hal sehingga direkomendasikan mengadakan berbagai kegiatan dan inovasi agar semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan dan melaksanakan aktifitas di perpustakaan. Salah satunya adalah dengan penambahan hari dan jam layanan perpustakaan.

6. Peningkatan sarana prasarana

Salah satu permasalahan utama adalah infrastruktur yang terkadang tidak memadai, seperti ruang penyimpanan buku yang terbatas dan fasilitas perpustakaan yang kurang mendukung. Untuk mengatasi keterbatasan fasilitas, perlu adanya perbaikan infrastruktur dengan menyediakan ruang perpustakaan yang lebih nyaman dan memadai, fokus pada perbaikan fasilitas dasar seperti ruang baca yang nyaman atau menambahkan koleksi bacaan yang populer dan mudah diakses sehingga perpustakaan bisa menarik lebih banyak kunjungan tanpa memerlukan investasi besar. Pembangunan Gedung Perpustakaan Kota Blitar yang berasal dari DAK Fisik Bidang Pendidikan Subbidang Perpustakaan Tahun Anggaran 2024 dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah selesai pembangunannya pada tanggal 22 November 2024. Selain pembangunan gedung, juga dilengkapi dengan sarana prasarana yang berasal dari DAK Perpustakaan berupa :

- Pengadaan TIK layanan Perpustakaan Umum dengan pagu anggaran Rp 300.000.000,00 berupa komputer untuk pemustaka, LCD dan layer proyektor, printer kartu anggota, CCTV indoor, web kamera, hardisk SSD, printer dot matrik katalog, UPS serta router jaringan.
- Pengadaan perabot layanan Perpustakaan Umum dengan pagu anggaran sebesar Rp 500.000.000,00 berupa anjungan informasi, paket podcast, meja kursi baca, meja kursi computer untuk pemustaka, rak buku, rak audio visual, rak multimedia, panel informasi, almari sirkulasi, meja informasi dan backdrop, alat peraga edukatif, serta sound system story telling.

Dengan penambahan sarana prasarana layanan perpustakaan, diharapkan perpustakaan dapat menjadi pusat literasi yang lebih menarik dan lebih banyak masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan untuk menambah pengetahuan dan meningkat kesejahteraannya.

Indikator lain yang mendukung capaian kinerja Urusan Perpustakaan tahun 2024 :

1. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pemustaka terhadap pelayanan perpustakaan :

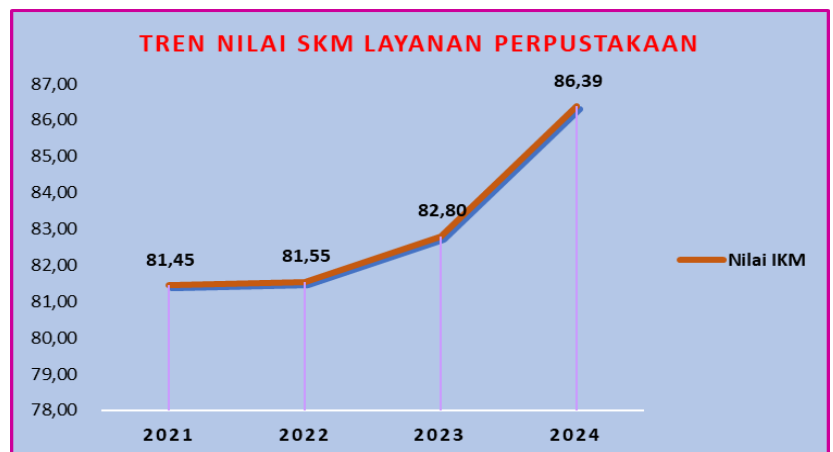
Sasaran Survei Kepuasan Masyarakat pengguna layanan perpustakaan berjumlah 565 orang terdiri dari 170 pemustaka laki-laki dan 395 pemustaka perempuan. Survei terbagi dalam 3 layanan yaitu : Layanan Perpustakaan Online, Layanan Perpustakaan di Tempat dan Layanan Perpustakaan Ekstensi. Berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017, ada 9 unsur layanan perpustakaan yang diukur dengan Detail Nilai Per Unsur Layanan Perpustakaan Tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut :

NO	UNSUR	SEMESTER I	SEMESTER II	SKM TH. 2024
1	2	3	4	$5 = (3+4)/2$
1.	Persyaratan	83,00	81,75	82,38
2.	Prosedur	85,50	82,00	83,75
3.	Waktu	82,25	79,75	81,00
4.	Biaya	98,00	95,50	96,75
5.	Produk	83,50	82,00	82,75

NO	UNSUR	SEMESTER I	SEMESTER II	SKM TH. 2024
1	2	3	4	$5 = (3+4)/2$
6.	Kompetensi	85,00	83,00	84,00
7.	Perilaku	88,00	85,50	86,75
8.	Pengaduan	96,50	95,75	96,13
9.	Sarana Prasarana	84,75	83,25	84,00
TOTAL		87,39	85,39	86,39

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pemustaka terhadap pelayanan perpustakaan tahun 2024 memiliki target sebesar **83** dan terealisasi **86,39** atau termasuk kategori **Baik**.

Diantara faktor penentu peningkatan capaian kinerja tersebut selain adanya kerjasama dan jalinan koordinasi yang baik antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan OPD terkait adalah adanya kesesuaian antara jenis layanan yang diberikan dengan kebutuhan layanan yang diharapkan oleh pemustaka.



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perpustakaan sebesar **3,59 point** yaitu dari **82,80** pada tahun **2023** menjadi **86,39** pada tahun **2024**.

Target 2024 : 83

Realisasi : 86,39

Capaian : 104,08%

Capaian terhadap
RENSTRA 2021-2026

Target
2026 : 85

Capaian : 101,64%

Dari hasil Survei tahun 2024 tersebut, unsur terendah dan tertinggi sebagai berikut :

Jenis layanan	Unsur Terendah	Unsur Tertinggi
Layanan Perpustakaan	U3	U4
	U1	U8
	U5	U7

Unsur terendah pada SKM Tahun 2024 terdapat pada U3 (Waktu Penyelesaian) dengan nilai IKM 3,24 atau nilai konversi sebesar 81,00. Unsur terendah berikutnya terdapat pada U1 (Persyaratan) dengan nilai IKM 3,30 atau nilai konversi sebesar 82,38. Unsur terendah ketiga yaitu U5 (Produk) dengan nilai IKM 3,31 atau nilai konversi sebesar 82,75.

Unsur tertinggi pada SKM Tahun 2024 terdapat pada U4 (Biaya) dengan nilai IKM 3,87 atau nilai konversi sebesar 96,75. Unsur tertinggi kedua terdapat pada U8 (Pengaduan) dengan nilai IKM 3,85 atau nilai konversi sebesar 96,13. Unsur tertinggi ketiga yaitu U7 (Perilaku) dengan nilai IKM 3,47 atau nilai konversi sebesar 86,75.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan, termasuk yang langsung melalui petugas layanan diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut antara lain :

- 1) Daftar antrian peminjaman beberapa judul buku terutama dari penulis terkenal sehingga pemustaka harus menunggu koleksi dikembalikan agar dapat meminjam.
- 2) Buku-buku best seller tidak langsung tersedia karena harus menunggu prosedur pengadaan sesuai mekanisme yang berlaku.
- 3) Sarana dan prasarana perpustakaan belum memadai dan terletak di lantai atas sehingga pemustaka merasa kurang nyaman, apalagi saat ada kegiatan di perpustakaan.
- 4) Belum ada ruang khusus untuk pemustaka yang berkebutuhan khusus.
- 5) Koleksi berbahasa asing masih sangat terbatas.

Adapun berikut beberapa saran rekomendasi untuk unsur dengan nilai terendah yaitu sebagai berikut :

- 1) Prosedur untuk peminjaman, pengembalian, perpanjangan koleksi serta pendaftaran untuk menjadi Anggota Perpustakaan sudah dipasang di ruang layanan, brosur/leaflet serta website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar. Selain itu juga sudah disosialisasikan melalui media sosial milik Dinas Perpustakaan Kota Blitar
- 2) Sosialisasi jam layanan secara rutin sudah dilakukan baik di website resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, media social serta Iklan layanan Perpustakaan Kota Blitar disiarkan selama beberapa kali dalam sehari lewat Radio Mahardhika FM dan lewat Rolling Voice Dinas Perhubungan yang terintegrasi dengan area traffic control system (ATCS) di beberapa titik traffic light di seluruh wilayah Kota Blitar
- 3) Beberapa koleksi buku terutama dari penulis yang terkenal, sering tidak tersedia karena intensitas peminjaman yang tinggi. Tim Pengadaan buku sudah menambah jumlah eksemplar buku untuk mengurangi waktu antrian. Selain itu juga mencatat nomor telepon pemustaka yang memesan buku sehingga bisa segera dihubungi oleh petugas saat koleksi sudah tersedia.
- 4) Untuk layanan Perpustakaan sudah terotomasi, sehingga layanan bisa diselesaikan dengan cepat. Kendala terjadi apabila OPAC (Online Public Acces Catalog) mengalami masalah, sehingga pemustaka yang ingin mengakses dari rumah kesulitan mencari koleksi yang diinginkan. Dalam masalah ini, pemustaka bisa langsung menghubungi nomor petugas untuk mendapatkan referensi koleksi sesuai yang diinginkan.

- 5) Persyaratan untuk menjadi anggota perpustakaan sudah dicantumkan di leaflet atau bisa langsung bertanya ke nomor layanan, di mana calon anggota bisa mendaftar secara online maupun offline dengan membawa KTP/KIA atau Kartu Keluarga. Kartu Anggota langsung jadi dan bisa langsung dipergunakan.

2. Koleksi Buku

Menurut Standar Perpustakaan Nasional, penambahan koleksi buku Perpustakaan Kabupaten/Kota sekurang-kurangnya 5% dari jumlah judul per tahun dan selama 5 tahun terakhir memiliki koleksi terbaru sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi, sehingga tumbuh dan berkembangnya suatu perpustakaan sebagai penyedia informasi, tergantung pada pengembangan koleksi. Selain buku cetak, juga disediakan buku elektronik (e-book) untuk memenuhi kebutuhan pemustaka Kota Blitar sehingga dari manapun dan siapapun diharapkan dapat mengakses dan membaca e-book tanpa harus datang ke Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar.

Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dan sebagai upaya mencapai standart minimum koleksi perpustakaan Kabupaten/Kota, maka pada tahun 2024 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melakukan penyediaan bahan pustaka sebanyak **1.142 judul (1.184 eksemplar)** bersumber dari APBD Kota Blitar dan hibah Kementerian Sosial RI dengan rincian sebagai berikut :

- ♥ 549 judul (557 eksemplar) buku cetak dari APBD Kota Blitar
- ♥ 573 judul (573 eksemplar) e-book dari APBD Kota Blitar
- ♥ 10 judul (46 eskemplar) Braille dari Kementerian Sosial RI
- ♥ 11 judul (11 eksemplar) Audio Book dari Kementerian Sosial RI

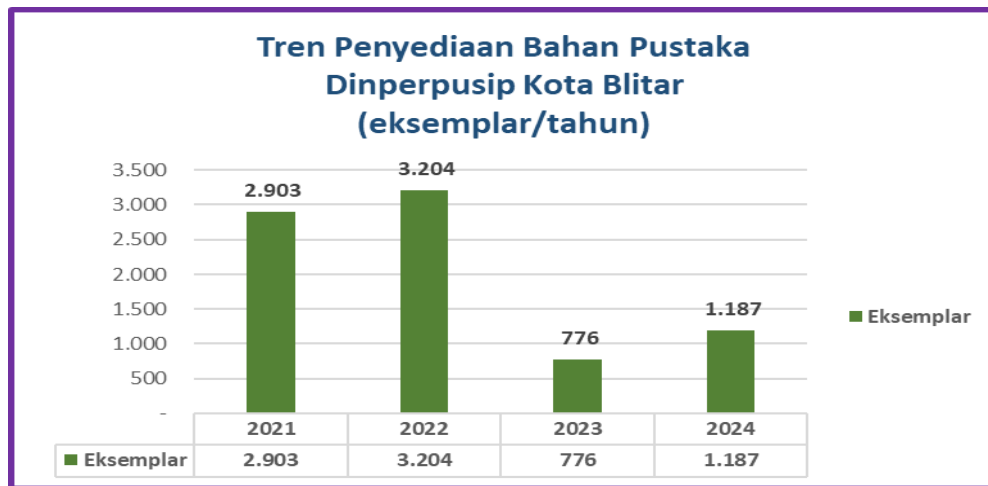
Koleksi yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar sampai dengan tahun 2024 menjadi **14.141** judul atau sebanyak **28.012** eksemplar.

Pada Perubahan APBD tahun 2024 dilaksanakan pengadaan e-book yang dapat diakses melalui playstore yaitu ebookperpustakaankotablitar.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar juga mendapat hibah buku Braille dan Audio Book dari Kementerian Sosial RI yang nantinya akan menambah koleksi buku di Ruang Baca Disabilitas pada saat gedung perpustakaan yang baru sudah membuka layanan pada awal tahun 2025. Ruang Baca Disabilitas ini merupakan salah satu ruangan layanan baru yang belum ada di gedung perpustakaan yang lama.

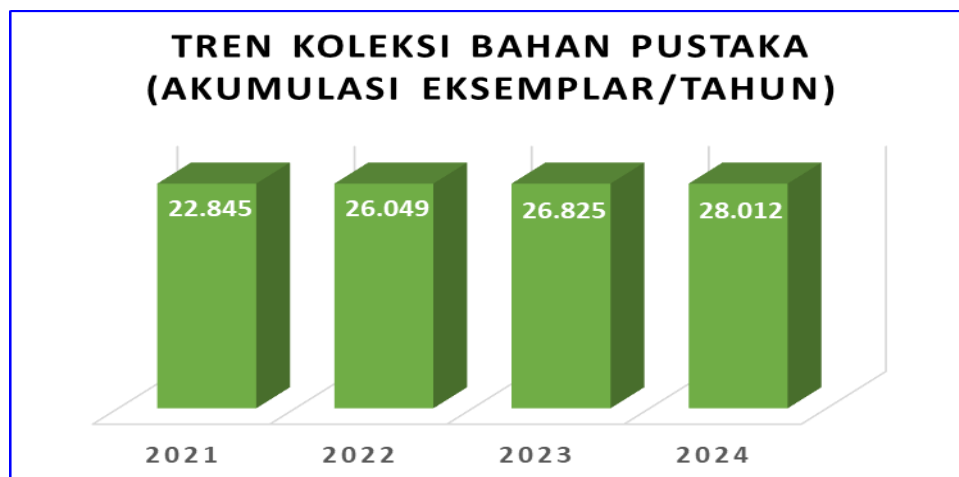
Adapun penyediaan bahan pustaka setiap tahun s.d. tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Tahun	Target buku per tahun		Realisasi buku per tahun	
		Judul	Koleksi/eksemplar	Judul	Koleksi/eksemplar
1.	2021	2.762	2.762	1.465	2.903
2.	2022	860	860	2.042	3.204
3.	2023	578	578	761	776
4.	2024	910	910	1.142	1.187
JUMLAH		9.191	9.191	14.141	28.012



Sedangkan peningkatan bahan pustaka secara akumulasi sebagai berikut:

No.	Tahun	Target		Realisasi	
		Judul	Koleksi	Judul	Koleksi
1.	2021	6.843	6.843	10.196	22.845
2.	2022	7.703	7.703	12.238	26.049
3.	2023	8.281	8.281	12.999	26.825
4.	2024	9.191	9.191	14.141	28.012



3. Persentase peningkatan pemustaka

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pemustaka adalah orang yang mengakses atau memanfaatkan perpustakaan.

Target persentase peningkatan pemustaka tahun 2024 sebanyak 62%.

$62\% \times 25.683$ (tahun n0 Renstra) = 15.923 orang sehingga total target pemustaka tahun 2024 sebanyak 41.606 orang. Realisasi pemustaka tahun 2024 mencapai 64.202 orang atau terdapat peningkatan pemustaka sebesar 149,98%.

No.	Tahun	Target pemustaka			Realisasi pemustaka (Orang)	Peningkatan pemustaka (%)	Capaian (%)
		%	Kenaikan per tahun	Akumulasi per tahun			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7 : 3 x 100%
1.	2021	55	7.913	46.758	9.546	33,65	61,18
2.	2022	56	14.383	40.066	55.606	116,51	208,05
3.	2023	57	14.639	40.322	64.202	149,98	233,6
4.	2024	62	15.923	41.606	117.060	355,79	573,85

Formulasi penghitungan persentase peningkatan pemustaka sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah pemustaka tahun n-n0}}{\text{Jumlah pemustaka tahun n0}} \times 100\% = \frac{117.060 - 25.683}{25.683} \times 100\% = 355,79\%$$

Target 2024 : 62%

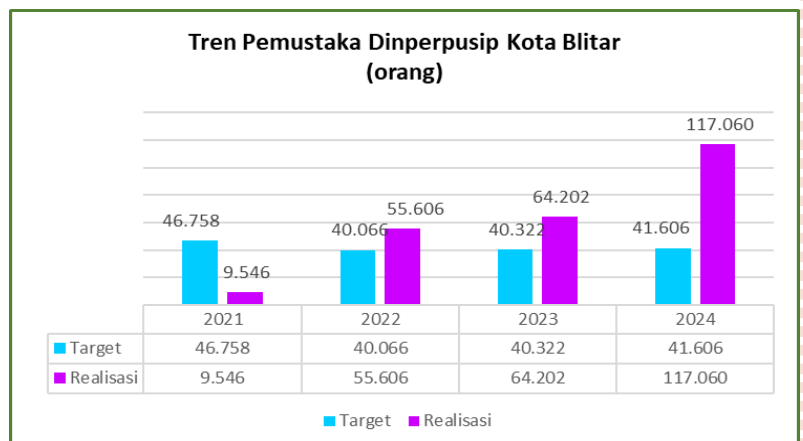
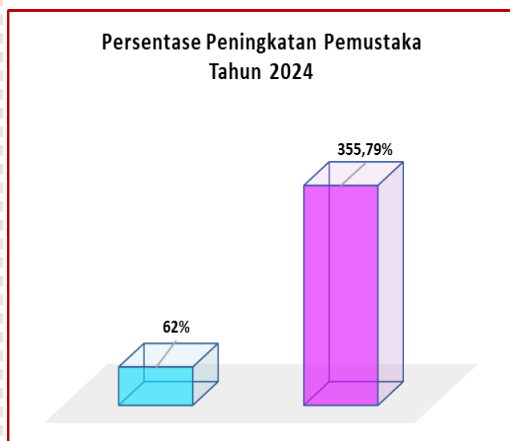
Realisasi : 355,79%

Capaian : 573,85%

Capaian terhadap RENSTRA 2021-2026

Target 2026 : 72 Capaian : 494,15%

Target persentase peningkatan pemustaka pada Renstra mulai tahun 2024-2026 dinaikkan menjadi 5% setiap tahun karena realisasi peningkatan pemustaka tahun 2023 melebihi target tahun 2024. Target sebelumnya hanya naik 1% per tahun karena pada masa pandemi Covid-19 (tahun 2020-2021), target peningkatan pemustaka tidak tercapai.



Berbagai kegiatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemustaka antara lain layanan Mobil Perpustakaan Keliling dengan 3 (tiga) unit mobil perpustakaan keliling, Bulk Loan (Paket Pinjam Buku), layanan baca di tempat, e-book yang dapat diakses melalui playstore, Wisata Buku mendatangkan pemustaka TK/SD, serta Cedar (Cerita Anak Dalam Jaringan) melalui Instagram dan Youtube Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar yang tayang setiap bulan dan mengambil tema Pahlawan Indonesia.

Pemustaka mobil perpustakaan keliling merupakan pemustaka yang memanfaatkan layanan baca/pinjam buku dari mobil perpustakaan keliling.

Pemustaka layanan Bulkloan adalah pemustaka dari Pojok Baca yang berada di Kelurahan/Kecamatan dan OPD layanan publik.

Pemustaka Perpustakaan Kota Blitar merupakan pemustaka yang berkunjung/membaca/pinjam buku di ruangan layanan yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar yaitu di Layanan Umum, Blitar Corner (ruang koleksi buku local konten) dan Literasi Ceria (ruang layanan buku-buku anak). Pemustaka online adalah yang memanfaatkan layanan baca buku elektronik. Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar terbagi menjadi beberapa kategori sebagaimana tabel di bawah ini :

No	Kategori Pemustaka	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Mobil Perpustakaan Keliling	16.613	5.339	30.870	32.079	40.950
	- TK, SD, SMP	-	-	-	-	34.567
	- Kebon Rojo	-	-	-	-	1.674
	- Sport Center	-	-	-	-	4.407
	- Blitar Green Park	-	-	-	-	302
2.	Bulk Loan OPD Layanan Publik	150	575	4.600	1.520	1.560
3.	Layanan di tempat :	1.324	1.138	4.309	5.925	5.106
	- Layanan Umum	-	-	-	-	1.041
	- Ruang Blitar Corner	-	-	-	-	479
	- Ruang Literasi Ceria	-	-	-	-	3.586
4.	Layanan online :	2.431	2.494	15.827	23.154	69.168
	- E-book	192	172	724	187	156
	- Cedar (Cerita Anak Dalam Jaringan)	2.239	2.322	15.103	22.967	7.178
	- Media Sosial (Instagram, Facebook, Youtube, TikTok)	-	-	-	-	61.834
5.	Layanan PETA (Pesan Antar)	-	-	-	-	52
6.	Pameran Perpustakaan	-	-	-	-	224
	Jumlah	20.518	9.546	55.606	64.202	117.060

Inovasi untuk meningkatkan pemustaka pada tahun 2024 yaitu :

- 1) Melaksanakan pembangunan Gedung Perpustakaan Kota Blitar dengan pagu anggaran sebesar Rp 10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) beserta pengadaan perabot layanan perpustakaan dengan pagu anggaran sebesar Rp 500.000.000,00 dan pengadaan TIK layanan perpustakaan dengan pagu anggaran sebesar Rp 300.000.000,00 yang bersumber dari DAK Perpustakaan Tahun 2024. Pembangunan Gedung Perpustakaan Kota Blitar menjadi salah satu Proyek Strategis Pemerintah Kota Blitar tahun 2024.
- 2) Harmonisasi Rancangan Peraturan Daerah Penyelenggaraan Perpustakaan yang telah ditetapkan dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) Tahun 2024 dengan instansi terkait dan tetap dikawal agar tahun 2025 ditetapkan menjadi Peraturan Daerah.
- 3) Perpustakaan Kota Blitar Jl. Veteran No. 75 mulai bulan Maret 2024 membuka layanan sampai pukul 20.00 WIB (8 malam) setiap hari Senin hingga Jum'at, sedangkan hari Sabtu dan Minggu buka mulai pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB.
- 4) Masyarakat dapat membaca dan meminjam buku melalui Mobil Perpustakaan Keliling pada hari Sabtu dan Minggu di Sport Center mulai pukul 06.00 s.d. 09.00 WIB dan di Kebon Rojo mulai pukul 09.30 s.d. 12.00 WIB. Pada saat libur sekolah juga dilaksanakan layanan Mobil Perpustakaan Keliling Spesial Liburan Sekolah di Sport Center pukul 08.00 s.d. 10.00 WIB, Blitar Green Park pukul 08.30 s.d. 10.30 WIB dan Kebon Rojo pukul 09.00 s.d. 11.00 WIB.
- 5) Layanan PETA (Pesan Antar). Pemustaka memilih buku dari katalog online dan buku diantar oleh petugas ke lokasi pemustaka.
- 6) Penambahan 2 (dua) orang Tenaga Pendukung Lainnya (TPL) dengan kualifikasi pendidikan Ilmu Perpustakaan untuk mendukung layanan perpustakaan diluar hari kerja dan diluar jam kerja.
- 7) Penunjukan 7 (tujuh) Perpustakaan Kelurahan oleh Perpustakaan Nasional untuk pelaksanaan replikasi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial tahun 2024 yaitu Perpustakaan Kelurahan Perpustakaan Kelurahan Bendo, Gedog, Karang Sari, Tlumpu, Karangtengah, Kepanjenlor, dan Plosokerep sehingga total ada 10 Perpustakaan Kelurahan yang melakukan replikasi kegiatan Transformasi Perpustakaan (tahun 2023 ditunjuk Perpustakaan Kelurahan Rembang, Pakunden dan Kauman). 10 Perpustakaan Kelurahan tersebut mendapat bantuan hibah rak buku dan 1.000 (seribu) bahan bacaan bermutu dari Perpustakaan Nasional.
- 8) Webinar kepenulisan untuk masyarakat umum berseri yaitu KEMAS BLITAR (KEpenulisan online untuk MASyarakat Kota Blitar) mulai tahun 2024 yang menghadirkan narasumber dari berbagai genre kepenulisan.
- 9) Kelurahan Bercerita Sebaik Paras Elok (SEjarah Budaya EKonomi PARIwiSata kEarifan LOKal) yang dilaksanakan pada bulan November 2024.
- 10) Tali Pustaka (Data Literasi Perpustakaan Kota Blitar) yang merupakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen yang berbasis website dengan beberapa fitur sistem informasi manajemen perpustakaan yang lebih sistematis, periodik, dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pengarsipan secara otomatis melalui aplikasi digital sehingga proses pemeliharaan data dapat dilakukan secara lebih mudah dan terjamin pengelolaan datanya.

Sedangkan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar mendapat anggota perpustakaan baru sebanyak 424 orang pada tahun 2024. Pemustaka dapat mendaftar melalui offline maupun online. Adapun perkembangan anggota Perpustakaan Kota Blitar sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut :

No.	Tahun	Jumlah Anggota Perpustakaan		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	2014-2020	301	783	1.084
2.	2021	118	200	318
3.	2022	141	343	484
4.	2023	88	456	544
5.	2024	85	339	424
	Jumlah	733	2.121	2.854

SASARAN STRATEGIS 3 :**Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah****Indikator Kinerja 1 : Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian****Target 2024 : 100%**

Realisasi : 105%

Capaian : 105%

**Capaian terhadap
RENSTRA 2021-2026****Target 2026 :
100%**Capaian :
101,75%

Sasaran strategis Urusan Kearsipan memiliki 2 indikator kinerja. Indikator kinerja 1 adalah persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian yang sekaligus menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar.

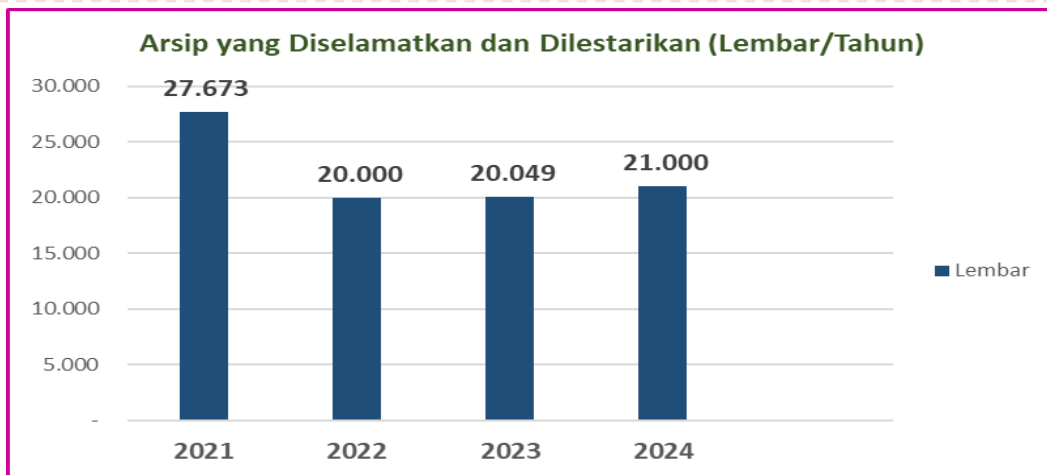
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar melalui kinerja penyelamatan dan pelestarian arsip daerah dengan indikator persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian, masuk dalam Misi ke 5 RPJMD Kota Blitar tahun 2021-2026, telah terealisasi sesuai target yang ditetapkan.

Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian merupakan indikator sasaran 1 dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2021-2026 Urusan Kearsipan, dengan target arsip yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026 (5 tahun) sebanyak 100.000 lembar. Sedangkan target arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian tahun 2024 sebesar 100% (20.000 lembar) dan terealisasi sebesar 105% (21.000 lembar).

No.	Tahun	Target arsip yang diselamatkan per tahun		Realisasi arsip yang diselamatkan per tahun		Capaian (%)
		%	Lembar	%	Lembar	
1.	2021	65,37	27.673	65,37	27.673	100
2.	2022	100	20.000	100	20.000	100
3.	2023	100	20.000	100,25	20.049	100,25
4.	2024	100	20.000	105	21.000	105
JUMLAH			87.673		88.722	

Formulasi penghitungan persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah arsip yang telah dilakukan penyelamatan dan pelestarian}}{\text{Jumlah arsip yang telah diselamatkan pada tahun n}} \times 100\% = \frac{21.000}{20.000} \times 100\% = 105\%$$



Target penyelamatan dan pelestarian arsip daerah setiap tahun sebanyak 20.000 lembar sehingga mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2024 telah terealisasi sebanyak 216.049 lembar.



Meskipun realisasi persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian melebihi target, namun masih terdapat permasalahan yang harus diselesaikan yaitu :

- Kurang optimalnya apresiasi dan kesadaran mengenai arsip dan kearsipan.
- Belum seluruh OPD memiliki Record Center.
- Keterbatasan kualitas dan kuantitas SDM yang memiliki kompetensi kearsipan dan teknologi informasi.

Upaya-upaya untuk meningkatkan penyelamatan dan pelestarian arsip daerah pada Pemerintah Kota Blitar telah banyak dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin berkelanjutan dan secara berkesinambungan melakukan Gerakan PETA (Penyadaran Tertib Arsip) dalam upaya optimalisasi penyelamatan dan pengelolaan arsip daerah.

Adapun kegiatan-kegiatan rutin berkelanjutan dan inovasi yang dilakukan pada tahun 2024 antara lain :

1. Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis diwujudkan dalam beberapa kegiatan yaitu :

a. Inventarisasi Arsip Terjaga :

Dalam rangka penyelamatan arsip terjaga Pemerintah Kota Blitar dan sebagai tindaklanjut Peraturan Walikota Blitar Nomor 37 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Terjaga, telah dilaksanakan inventarisasi arsip terjaga melalui Surat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Nomor : 000.5.5/97/410.114/2024 tanggal 3 April 2024 tentang Permintaan Daftar Arsip Terjaga kepada Perangkat Daerah yang memiliki arsip terjaga sesuai kriteria sebagai berikut :

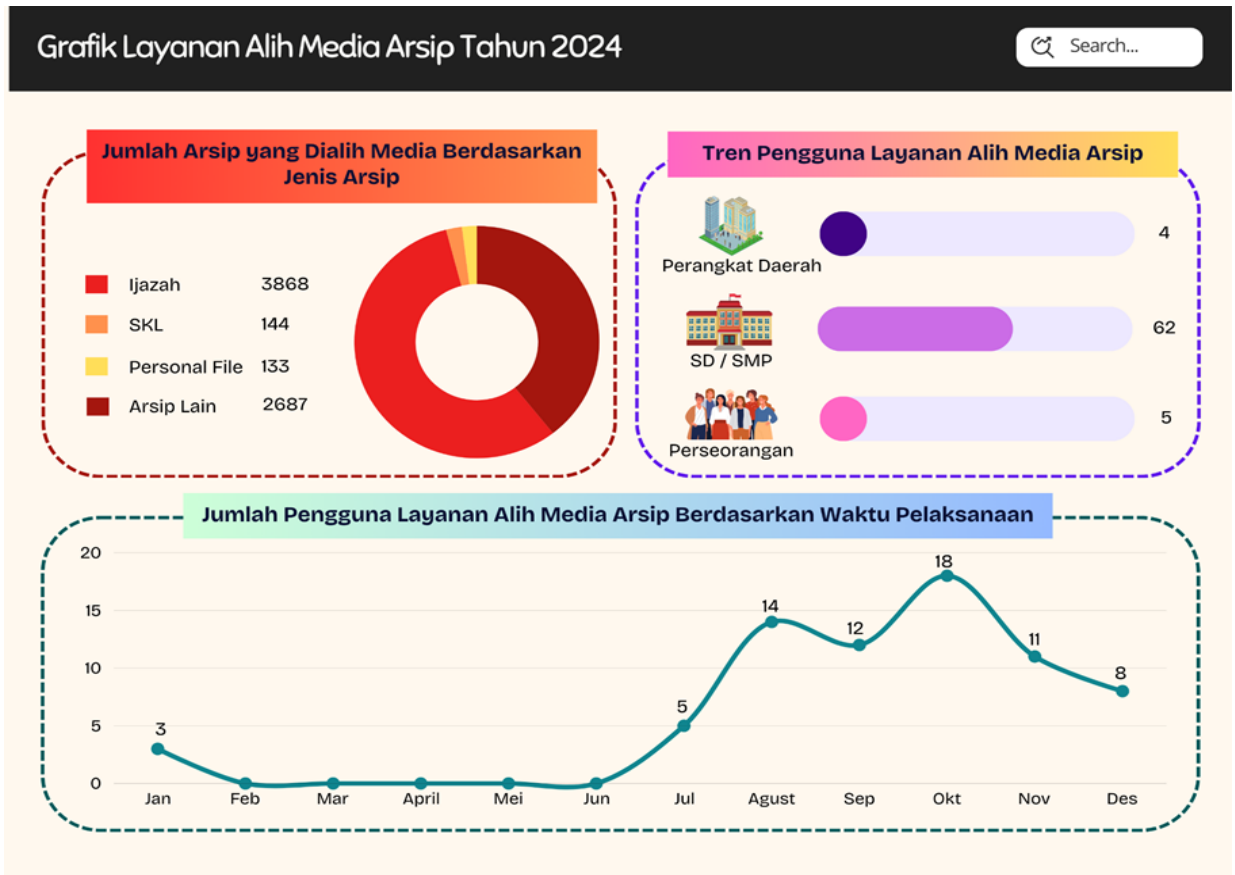
- 1) Arsip masalah-masalah pemerintahan yang strategis (Bagian Hukum Setda, Dinas Kesehatan, BPBD, dan RSUD Mardi Waluyo).
- 2) Arsip kewilayahan dan perbatasan yang strategis (Bagian Pemerintahan Setda).
- 3) Arsip kependudukan yang strategis (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

b. Preservasi Preventif :

1) PRO ARVITA (Program Arsip Vital) :

- ♥ PRO ARVITA (Program Arsip Vital) salah satunya diwujudkan melalui LYDIA ARVITA (Layanan Alih Media Arsip Vital) bagi arsip vital kesiswaan. Kegiatan ini berupa *scanning* Ijazah dan SKL (Surat Keterangan Lulus) siswa SMPN dan SDN se-Kota Blitar tahun kelulusan 2024 yang bertujuan menjamin ketersediaan dan keselamatan data siswa yang autentik dan terpercaya.
- ♥ Kegiatan tersebut merupakan upaya implementasi “*Saving & Restoring Student Vital File Program*” yang menjamin ketersediaan dan keselamatan data siswa yang autentik dan terpercaya dalam hal ini ketersediaan file digital ijazah dan SKL bagi SMPN dan SDN se-Kota Blitar yang bertujuan untuk mengelola, melindungi, mengamankan, menyelamatkan Ijazah dan SKL (Surat Keterangan Lulus) siswa dari kemungkinan kerusakan, kehilangan, dan kemusnahan baik fisik maupun informasinya.
- ♥ Guna fasilitasi kegiatan tersebut, telah disampaikan surat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nomor : 000.5.7/136/410.114/2024 tanggal 13 Mei 2024 perihal Preservasi Arsip Vital Siswa (Ijazah dan SKL Siswa SMPN & SDN se-Kota Blitar Tahun Kelulusan 2024). Kegiatan ini dilaksanakan secara *cross cutting* oleh *team work* Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dengan Dinas Pendidikan Daerah Kota Blitar serta personil yang ditugaskan dari SMPN dan SDN terkait.
- ♥ Pada tahun 2024 dilakukan alih media arsip vital kesiswaan pada 9 (sembilan) SMPN dan 48 (empat puluh delapan) SDN se-Kota Blitar berupa ijazah sejumlah 3.868 lembar dan SKL sejumlah 144 lembar. Selain kegiatan preservasi arsip vital kesiswaan, pada tahun 2024 juga dilaksanakan layanan alih media (*scanning*) berupa dokumen *personal file* bagi ASN, arsip keuangan, dan dokumen perencanaan.

- ♥ Adapun grafik layanan alih media kurun waktu tahun 2024 adalah sebagai berikut :



2) Alih Media Arsip Dinamis :

Dalam rangka optimalisasi pemeliharaan dan penyelamatan arsip dinamis, pada kurun waktu Juni s/d Agustus 2024 telah dilaksanakan alih media dan penyusunan daftar arsip terhadap arsip pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan Gedung Layanan Perpustakaan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2024.

3) Fumigasi, *Termit Control*, Pengolahan dan Penataan Arsip :

- ♥ Sebagai tindak lanjut amanat Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kearsipan bahwa salah satu tujuan penyelenggaraan kearsipan adalah “menjamin keselamatan dan keamanan arsip Pemerintah Daerah sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”, Pada bulan Maret 2024 dilaksanakan Preservasi Arsip melalui Fumigasi dan Termit Control Arsip yang disimpan di Depo Arsip dengan volume 460 M3.
- ♥ Selanjutnya sebagai proses awal Penyusutan Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, pada kurun waktu Juli s/d Agustus 2024 dilakukan pengolahan dan penataan arsip (pembenahan arsip kompleks) yang disimpan di Depo Arsip Pemerintah Kota Blitar sejumlah 105 ML’ (Meter Linier) dengan menghasilkan daftar arsip Usul Musnah, Daftar Arsip Usul Statis dan Daftar Arsip Dinilai Kembali.

c. Penyusutan Arsip

Menindaklanjuti Peraturan Kepala Arsip Nasional RI Nomor 37 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusutan Arsip dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 52 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusutan Arsip, guna mewujudkan pengelolaan dan pemanfaatan arsip sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta menjamin ketersediaan arsip yang autentik, dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1) Rapat Panitia Penilai Arsip

Sebagai tindaklanjut hasil pengolahan dan penilaian arsip usul musnah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar, telah dilaksanakan Rapat Panitia Penilai Arsip sekaligus uji petik arsip yang akan dimusnahkan sesuai Surat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nomor : 000.5.6.2/400/410.114/2024 tanggal 26 November 2024.

Rapat yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2024 ini dihadiri oleh Panitia Penilai Arsip yang terdiri dari beberapa unsur, yaitu : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan selaku pencipta arsip, unsur Inspektorat Daerah dan unsur Bagian Hukum Setda Kota Blitar.

2) Sosialisasi Penyusutan Arsip

Dalam upaya sosialisasi penyelamatan arsip melalui Penyusutan Arsip yang terprogram dan sistematis sesuai dengan NSPK yang berlaku, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan Sosialisasi Penyusutan Arsip bagi seluruh OPD dan Kelurahan pada bulan September 2024.

d. Fasilitas Sarana Kearsipan:

- ♥ Guna optimalisasi kinerja pengelolaan dan penyelamatan arsip daerah maka, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melalui mendukung kegiatan pengelolaan arsip yang dilaksanakan oleh perangkat Daerah.
- ♥ Melalui Surat Nomor : 100.3.4.3/4/410.114/2024 tanggal 7 Maret 2024 perihal Layanan Kearsipan, pada tahun 2024 telah dilaksanakan fasilitas sarana penyimpanan arsip inaktif sejumlah 740 box arsip bagi OPD dan Lembaga Pendidikan yang membutuhkan.

SASARAN STRATEGIS 3 :**Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah****Indikator Kinerja 2 : Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja****Target 2024 : 88%**

Realisasi : 88,68%

Capaian : 100,77%

**Capaian terhadap
RENSTRA 2021-2026****Target 2026 :
90%**Capaian :
98,53%

Indikator ke 2 dari sasaran strategis Meningkatkan penyelamatan dan pelestarian arsip daerah yaitu Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja.

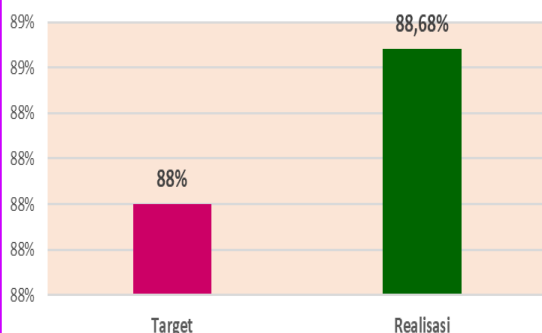
Indikator ini untuk mengukur tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional berdasarkan Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja ditambahkan sebagai indikator sasaran Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar mulai tahun 2024-2026 karena adanya penyesuaian tujuan dan sasaran pada Perubahan Ketiga Renstra Tahun 2024-2026 berdasarkan hasil evaluasi SAKIP terhadap pohon kinerja urusan kearsipan.

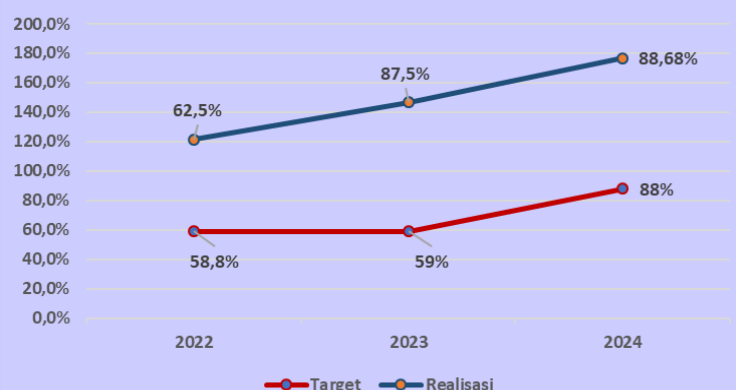
Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja sebelum tahun 2024 sudah dilakukan penghitungan sebagai Indikator Kinerja Kunci (IKK) Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah namun belum menjadi indikator sasaran pada Renstra.

Target Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja tahun 2024 sebesar 88% dan terealisasi sebesar 88,68%.

Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional Tahun 2024



Tren Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas Kinerja



Rumus penghitungan Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja =

(Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik + Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN) dibagi 4

Adapun rekapitulasi hasil penghitungan Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja tahun 2024 sebagai berikut :

No	Uraian	Rumus Perhitungan	Jumlah	Persentase
1	Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip (a)	Arsip Aktif yang telah <u>dibuatkan daftar arsip</u> Arsip aktif	$\frac{55.350}{55.350} \times 100\%$	100%
2	Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip (i)	Arsip Inaktif yang telah dibuatkan <u>daftar arsip</u> Arsip Inaktif	$\frac{30.279}{55.350} \times 100\%$	54,71%
3	Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik (s)	Arsip Statis yang telah dibuatkan <u>sarana bantu temu balik</u> Arsip Statis	$\frac{1.978}{1.978} \times 100\%$	100%
4	Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN (j)	Arsip yang dimasukkan dalam <u>SIKN dan JIKN</u> Arsip Dinamis dan Arsip Statis	$\frac{1.978}{1.978} \times 100\%$	100%
Jumlah		$T = (a + i + s + j) / 4$ $T = (100 + 54,71 + 100 + 100) / 4$		88,68%

Keterangan :

1. Data untuk penghitungan Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip bersumber dari Laporan ANEV (Analisis dan Evaluasi) serta rencana tindak lanjut penerapan Srikandi tahun 2024. Arsip aktif sebanyak 55.350 berkas ini berasal dari naskah masuk sejumlah 40.489 berkas dan naskah keluar sejumlah 14.461 berkas. Seluruh arsip aktif tersebut telah dibuatkan daftar arsip oleh 30 OPD se Kota Blitar.
2. Data untuk penghitungan Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip berdasar pada hasil Pengawasan Kearsipan Internal tahun 2024 serta Laporan Monev dan ANEV Srikandi tahun 2024. Dari keseluruhan naskah masuk dan naskah keluar (arsip aktif) sejumlah 55.350 berkas, sebanyak 54,71% (30.279 berkas) arsip inaktif telah dibuatkan daftar arsip.
Ada 5 (lima) OPD yang di nolkan karena sesuai hasil Pengawasan Kearsipan memang tidak membuat Daftar Arsip Inaktif.
3. Data untuk penghitungan Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik bersumber dari dashboard JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) Kota Blitar tahun 2024. Arsip statis yang dibuatkan sarana bantu temu balik ini adalah arsip bernilai kesejarahan berupa foto dan piagam mulai tahun tertua sampai dengan terbaru yang berkaitan dengan kegiatan Pemerintahan/ Pembangunan/Kebudayaan/Kebangsaan/Parekrasf sesuai dengan bidang tugas pada OPD dan terealisasi sebanyak 1.978 file sesuai yang ditargetkan pada tahun 2024 sebanyak 1.978 file..
Namun input pada SIKN-JIKN tersebut belum optimal disebabkan gangguan server dan PDNS 2 (Pelindungan Data Nama Server 2).

4. Data untuk penghitungan Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) bersumber dari dashboard JIKN Kota Blitar tahun 2024 dengan jumlah arsip sebanyak 1.978 file. Meskipun telah memenuhi target, namun belum optimal input pada SIKN-JIKN disebabkan gangguan server dan PDNS 2 (Pelindungan Data Nama Server 2) akibat terkena serangan ransomware mulai Juni 2024.
5. Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh arsip Pemerintah Kota Blitar yang tercipta selama tahun 2024 sebagai berikut :

NO	JENIS ARSIP	JUMLAH
A.	ARSIP DINAMIS :	
1.	Arsip Dinamis Aktif	55.350 Naskah
2.	Arsip Dinamis Inaktif	30.279 Naskah
B.	ARSIP STATIS	
1.	Arsip Statis yang Dibuatkan Sarana Temu Balik	1.978 File
2.	Arsip Statis SIKN-JIKN	1.978 File



Indikator lain yang mendukung capaian kinerja Urusan Kearsipan tahun 2024 :

1. Indeks Kearsipan

Dalam rangka mewujudkan misi ke-5 Walikota Blitar yaitu meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih berbasis teknologi informasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berupaya untuk mewujudkan misi tersebut melalui Indeks Kearsipan.

Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah dengan indikator Indeks Kearsipan merupakan Tujuan dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2021-2026 Urusan Kearsipan dengan target 84,85 pada tahun 2024.

Berdasarkan Pengumuman Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor : AK.01.00/23/2023 tentang Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2024 yang merupakan akumulasi dari nilai hasil pengawasan eksternal dan nilai hasil pengawasan internal yang terverifikasi. Indeks Kearsipan Pemerintah Kota Blitar memperoleh nilai sebesar 91,59 dengan kategori AA (**Sangat Memuaskan**), peringkat ke 11 Nasional kategori Kabupaten/Kota se Indonesia dan peringkat ke 5 Kabupaten/Kota se Jawa Timur.

Target 2024 : 84,85

Realisasi : 91,59 Kategori AA (Sangat Memuaskan)

Capaian : 107,94%

**Capaian terhadap
RENSTRA 2021-2026**

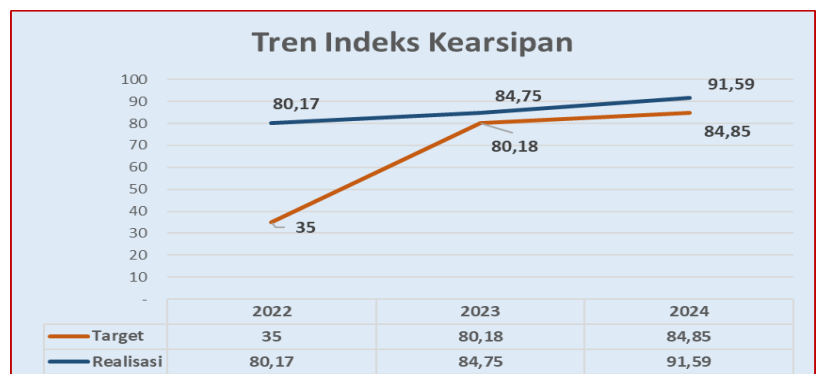
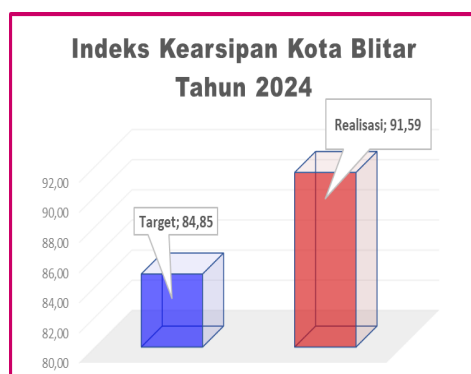
**Target 2026 :
85**

Capaian : 107,75%

Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Pemerintah Kota Blitar tahun 2024 sebagai berikut :

Kategori	Nilai Hasil Pengawasan Tahun 2024	Bobot	Nilai x Bobot
Eksternal	92,45	60%	55,47
Internal	90,31	40%	36,12
Nilai Akumulasi			91,59

Nilai hasil pengawasan kearsipan Pemerintah Kota Blitar tahun 2024 mengalami progres peningkatan 1 level kategori menjadi kategori AA (Sangat Memuaskan) dari sebelumnya yang berada pada kategori A (Memuaskan) tahun 2023. Mengalami kenaikan 6,85 poin dari nilai 84,75 pada tahun 2023 menjadi 91,59 pada tahun 2024.



Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh Objek Pengawasan berdasarkan Peraturan Arsip Nasional Republik Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan terdiri atas beberapa kategori dan predikat seperti tabel di bawah ini :

No.	Nilai	Kategori	Predikat
1.	Nilai lebih dari 90 s.d. 100	AA	Sangat Memuaskan
2.	Nilai lebih dari 80 s.d 90	A	Memuaskan
3.	Nilai lebih dari 70 s.d 80	BB	Sangat Baik
4.	Nilai lebih dari 60 s.d 70	B	Baik
5.	Nilai lebih dari 50 s.d 60	CC	Cukup
6.	Nilai lebih dari 30 s.d 50	C	Kurang
7.	Nilai 0 s.d 30	D	Sangat Kurang

Tim Pengawasan Kearsipan Pemerintah Kota Blitar telah melaksanakan pengawasan kearsipan pada seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Blitar. Selanjutnya hasil pengawasan tersebut telah diverifikasi oleh Tim Pengawasan Eksternal Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan dituangkan dalam Berita Acara. Pada pasal 24 Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan (NHP) Kearsipan merupakan akumulasi nilai pengawasan kearsipan eksternal dan nilai pengawasan kearsipan internal. Nilai hasil Pengawasan Kearsipan menjadi acuan dalam menentukan Indeks Kinerja Penyelenggaraan Kearsipan pada Obyek Pengawasan.

Pengawasan kearsipan eksternal dilakukan dengan menggunakan instrument ASKE (Audit Sistem Kearsipan Eksternal). Peningkatan kinerja Indeks Kearsipan tahun 2024 disebabkan antara lain karena terdapat kebijakan yang sudah ditetapkan dan pengelolaan arsip inaktif yang lebih baik. Meskipun demikian terdapat penurunan sumber daya kearsipan khususnya terkait pada pemenuhan SDM Kearsipan.

Berikut rekap nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Eksternal Pemerintah Kota Blitar tahun 2024:

No.	ASPEK/KOMPONEN	NILAI	NILAI STANDAR	BOBOT ASPEK (%)	NILAI ASPEK
I.	ASPEK KEBIJAKAN	960	1.100	15%	13,09
II.	ASPEK PEMBINAAN	1.720	1.900	25%	22,63
III.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP INAKTIF DENGAN RETENSI SEKURANG-KURANGNYA 10 TAHUN	770	800	10%	9,63
IV.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP STATIS	2.110	2.200	30%	28,77
V.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN	2.200	2.400	20%	18,33
	TOTAL NILAI STANDAR/ NILAI AKHIR	7.760	8.400	100%	92,45 AA (SANGAT MEMUASKAN)

Sumber data : LAKE (Laporan Audit Kearsipan Eksternal) Pemerintah Kota Blitar Tahun 2024 yang diterbitkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

Perkembangan kinerja penyelenggaraan kearsipan eksternal Pemerintah Kota Blitar selama 3 tahun yaitu tahun 2022, 2023 dan 2024 sebagai berikut :

NO.	ASPEK	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	PERUBAHAN (2023-2024)	
1	Kebijakan Kearsipan	25,31	29,61	13,09	-16,52	Menurun
2	Pembinaan Kearsipan	15,36	16,51	22,63	+6,12	Meningkat
3	Pengelolaan Arsip Inaktif	6,65	9,8	9,63	-0,17	Menurun
4	Pengelolaan Arsip Statis	15,89	18	28,77	+10,77	Meningkat
5	Sumber Daya Kearsipan	14,30	13,77	18,33	+4,56	Meningkat
	TOTAL	77,51	87,69	92,45	+4,76	Meningkat

Berdasarkan hasil pengawasan kearsipan tahun 2024, maka terdapat beberapa kinerja penyelenggaraan kearsipan yang dinyatakan sudah baik dan perlu dipertahankan serta beberapa kinerja yang masih perlu ditingkatkan sebagai berikut :

a. Kinerja yang perlu dipertahankan :

- 1) Pemerintah Kota Blitar agar melakukan revisi terhadap kebijakan Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2022 tentang Tata Naskah Dinas. di atas dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah. Kinerja pembinaan kearsipan yang diwujudkan melalui kapabilitas unit pengolah maupun unit kearsipan II dalam pengelolaan arsip dinamis.
- 2) Pengelolaan arsip inaktif yang baik meliputi pemeliharaan, penggunaan, dan penyusutan arsip baik berupa pemindahan, pemusnahan maupun penyerahan arsip statis.
- 3) Pengelolaan Arsip Inaktif yang memiliki retensi sekurangnya 10 tahun.
- 4) Intensitas dan kinerja akuisisi arsip statis kepada Perangkat Daerah, BUMD, organisasi politik, organisasi masyarakat, perusahaan swasta, maupun perorangan di lingkup Kota Blitar.
- 5) Pengelolaan arsip statis dengan melaksanakan akuisisi, pengolahan arsip statis, preservasi dan layanan arsip,
- 6) Intensitas pengolahan arsip statis dan penyempurnaan hasil penolahan, baik Daftar Arsip Statis, Inventaris Arsip Statis, maupun Guide Arsip Statis.
- 7) Kontinuitas alokasi pendanaan kegiatan kearsipan.

b. Kinerja yang perlu ditingkatkan (nilai berada pada level di bawah 4) :

1. ASPEK KEBIJAKAN :

- a) Pemerintah Kota Blitar agar menyesuaikan jenis arsip pada SKKAD (Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis) dengan klasifikasi arsip, sehingga jenis arsipnya sama dengan jenis arsip pada klasifikasi arsip.
- b) Pemerintah Kota Blitar agar menetapkan JRA (Jadwal Retensi Arsip) untuk seluruh urusan. Pada saat ini urusan JRA yang telah ditetapkan baru 35 urusan dari 38 urusan.
- c) Pemerintah Kota Blitar agar memasukkan unsur hasil identifikasi arsip vital pada setiap pencipta arsip dalam bentuk Keputusan Walikota Blitar.

- d) Pemerintah Kota Blitar agar menindaklanjuti susunan rancangan kebijakan yang mengatur penerapan aplikasi SIKN/JIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional/Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) dan/atau kebijakan yang mengatur penerapan aplikasi SIKN/JIKN yang telah ditetapkan oleh Walikota dalam bentuk peraturan atau keputusan.
2. ASPEK PEMBINAAN :
 - a) Pemerintah Kota Blitar agar meningkatkan kuantitas pembuatan Daftar Arsip Aktif pada masing-masing perangkat daerah, sehingga seluruh perangkat daerah sudah memiliki Daftar Arsip Aktif.
 - b) LKD (Lembaga Kearsipan Daerah) Kota Blitar agar melengkapi dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, sehingga seluruh Perangkat Daerah telah memiliki Daftar Arsip Vital.
 - c) LKD Kota Blitar agar selanjutnya melengkapi bukti dukung berupa :
 - √ Laporan kegiatan pembinaan arsip terjaga beserta daftar arsip terjaga.
 - √ Laporan hasil koordinasi dengan ANRI terkait arsip terjaga.
 - √ Dokumentasi pelaporan dan penyampaikan Salinan autentik arsip terjaga ke ANRI.
3. ASPEK PENGELOLAAN ARSIP INAKTIF YANG MEMILIKI RETENSI SEKURANG-KURANGNYA 10 TAHUN
 - a) Unit Kearsipan I agar melakukan penyusunan Daftar Arsip Inaktif untuk seluruh arsip inaktif yang sudah dipindahkan dari perangkat daerah ke Unit Kearsipan I.
4. ASPEK PENGELOLAAN ARSIP STATIS
 - a) LKD (Lembaga Kearsipan Daerah) Kota Blitar agar mengupayakan pemberian layanan kepada publik.
 - b) LKD Kota Blitar agar meningkatkan intensitas layanan arsip kepada pengguna arsip dengan melakukan publikasi layanan arsip secara intensif.
 - c) LKD Kota Blitar agar mewujudkan pembuatan publikasi arsip statis tematik dalam bentuk penerbitan Naskah Sumber Arsip ataupun Citra Daerah.
5. ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN
 - a) Pemerintah Kota Blitar agar menyertakan Kepala LKD (Lembaga Kearsipan Daerah) mengikuti Diklat kearsipan bagi pimpinan/Kepala LKD.
 - b) Pemerintah Kota Blitar agar meningkatkan kuantitas Arsiparis yang memiliki kompetensi hingga mencapai 100%.
 - c) LKD Kota Blitar agar meningkatkan Arsiparis/SDM Kearsipan yang mengikuti sertifikasi secara keseluruhan.
 - d) LKD Kota Blitar agar menyusun mitigasi penanggulangan bencana.
 - e) Depot Arsip Statis agar dilengkapi dengan fire alarm system.
 - f) LKD Kota Blitar agar menganggarkan penggunaan pintu tahan api pada ruang penyimpanan arsip statis.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, pejabat yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan kearsipan di Pemerintah Kota Blitar untuk senantiasa meningkatkan mutu penyelenggaraan pengawasan kearsipan dilingkungan Pemerintah Daerah.

Upaya-upaya untuk meningkatkan Indeks Kearsipan pada Pemerintah Kota Blitar telah banyak dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kab/Kota :

Guna mendukung Gerakan PETA (Gerakan **P**enyadaran **T**ertib **A**rsip, menuju **BLITAR SATRIA** (Blitar **S**Adar **T**e**R**t**I**b **A**rsip) dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu :

a. Pembinaan Kearsipan, melalui kegiatan :

1) *Sharing Session* dan Asistensi Penyusunan Formulir Konversi Predikat Kinerja Arsiparis

- ♥ Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya memastikan kesesuaian jenjang karir dan kepangkatan, memberikan pemahaman dan pendampingan Penyusunan Berkas Penilaian Kinerja sesuai masa kerja dan pengabdian yang telah dilaksanakan.
- ♥ Adapun sasaran kegiatan ini adalah Arsiparis pada Inspektorat Daerah dan Dinas Pendidikan Daerah Kota Blitar.

2) *Sharing Session* PPPK Arsiparis dan Pameran Virtual Kearsipan

Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan pemahaman mengenai Tugas Pokok dan Fungsi Arsiparis dalam mendukung optimalisasi kinerja pengelolaan arsip Perangkat Daerah. Dalam kesempatan ini juga dilaksanakan Pengenalan mengenai Arsip Statis melalui Pameran Virtual Kearsipan dengan Tema : “Arsip Kuasa Ingatan, Meretas Lini Masa”.

3) Sosialisasi Penyusutan Arsip dan Pengelolaan Arsip Keuangan

- ♥ Guna memberikan pemahaman mengenai Proses Penyusutan Arsip sesuai NSPK yang berlaku, dilaksanakan Sosialisasi Penyusutan Arsip bagi Arsiparis, Pengelola Arsip OPD se-Kota Blitar dan Sekretaris Kelurahan se-Kota Blitar.
- ♥ Selain itu, guna meningkatkan pemahaman dan optimalisasi tertib pengelolaan arsip keuangan, dilaksanakan Sosialisasi Pengelolaan Arsip Keuangan bagi Bendahara Pengeluaran OPD dan Kelurahan se-Kota Blitar.

b. Pengawasan Kearsipan :

- ♥ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menegaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- ♥ Tujuan kearsipan akan tercapai bila penyelenggaraan kearsipan dilaksanakan sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan. Untuk menjamin bahwa penyelenggaraan kearsipan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, maka perlu dilaksanakan kegiatan Pengawasan Kearsipan.

- ♥ Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kota Blitar melalui Tim Pengawasan Kearsipan Internal Pemerintah Kota Blitar telah melaksanakan rangkaian aktivitas Pengawasan Kearsipan Internal sebagai rangkaian Pemenuhan Kewajiban dalam Pengawasan Kearsipan Eksternal oleh Tim Pengawasan Kearsipan ANRI dan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :
 - 1) **Rakor Program Kerja Pengawasan Kearsipan (PKPKT)** Tahun 2024 dengan ANRI melalui Zoom Meeting pada 30 Januari 2024.
 - 2) **Workshop Pengawasan Kearsipan Internal** Tahun 2024 dengan ANRI melalui Zoom Meeting pada 14-15 Maret 2024.
 - 3) **Expose Hasil Pengawasan Kearsipan (Indeks Kearsipan)** Tahun 2024, pada 20 Maret 2024 di Hotel Vaza Surabaya, dihadiri oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar, bersama Kabid Kearsipan dan Arsiparis.
 - 4) **Apresiasi Kearsipan**
 - ♥ Berupa penyerahan Piagam Penghargaan Kearsipan oleh Walikota Blitar yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024 bertepatan dengan Upacara Hari Jadi ke 118 Kota Blitar.
 - ♥ Piagam diberikan kepada Perangkat Daerah dengan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2023 Kategori A (Memuaskan) yaitu RSUD Mardi Waluyo dan Dinas Pendidikan serta Kategori BB (Sangat Baik) yaitu Inspektorat Daerah dan Dinas Kesehatan.
 - ♥ Selain itu, juga diberikan Piagam Penghargaan bagi Arsiparis pada OPD dengan Predikat Kinerja Kearsipan Memuaskan dan Sangat Baik.
 - ♥ Kegiatan tersebut sebagai salah satu wujud upaya optimalisasi **Gerakan PETA, menuju Blitar SATRIA yaitu Gerakan PENyadaran Tertib Arsip menuju Blitar SAdar TeRtib Arsip** selaras dengan amanat Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 tahun 2017 tentang Gerakan PETA (PENyadaran Tertib Arsip) dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 7 Tahun 2017 tentang Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA).
 - 5) **Entry Meeting Pengawasan Kearsipan** Tahun 2024 dan Workshop Instrumen Pengawasan Kearsipan Tahun 2024 dengan ANRI melalui Zoom Meeting pada 26 April 2024.
 - 6) **Rapat Koordinasi Pengawasan Kearsipan Internal dan Eksternal Tahun 2024** bersama Tim Pengawasan Kearsipan Provinsi Jawa Timur melalui Zoom Meeting pada 8 Mei 2024 diikuti oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar yaitu Kepala Bidang Kearsipan beserta Arsiparis dan Penyuluh Kearsipan.
 - 7) **Rapat Koordinasi Nasional Kearsipan** yang dilaksanakan dalam rangkaian peringatan Hari Kearsipan ke-53 Tahun 2024 pada 28-30 Mei 2024 di Samarinda dihadiri oleh Plt. Kepala. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar.

8) Pembinaan dan Desk Pengawasan Kearsipan Internal bagi Perangkat Daerah :

- ♥ Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Perka ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan dan Perwali Kota Blitar Nomor 82 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan.
- ♥ Dilaksanakan pada tanggal 29-31 Mei 2024 diikuti oleh 27 Perangkat Daerah sasaran Pengawasan Kearsipan Internal dengan masing-masing menugaskan 1 (satu) orang Arsiparis dan/atau Pengelola Arsip.
- ♥ Maksud kegiatan ini adalah guna meningkatkan apresiasi, pemahaman dan kesiapan OPD Pencipta Arsip dalam pelaksanaan Pengawasan/Audit Kearsipan Internal.
- ♥ Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk mendorong kesinambungan upaya pencipta arsip dan lembaga kearsipan dalam tertib penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan NSPK yang berlaku.

9) Pengawasan/Audit Kearsipan Internal

- ♥ Sasaran dari Pengawasan Kearsipan adalah 27 OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar dan dilaksanakan oleh Tim Pengawasan Kearsipan Internal dengan Sekda Kota Blitar sebagai Pengarah dan keanggotaan tim terdiri dari Unsur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar, Inspektorat Daerah, BKPSDM, Bagian Hukum dan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Blitar.
- ♥ Guna kelancaran dan optimalisasi pelaksanaan Pengawasan Kearsipan internal, dilaksanakan *sharing session*, Monev Pemenuhan Data Dukung, dibentuk Jejaring melalui WAG Pengawasan Kearsipan Internal Kota Blitar yang beranggotakan 27 Arsiparis dan/atau pengelola Arsip dari OPD sasaran pengawasan kearsipan internal dilaksanakan kurun waktu Mei 2024 s/d Agustus 2024.
- ♥ Penyusunan Draft dan finalisasi Laporan Audit Kearsipan Internal dilaksanakan kurun waktu Oktober s/d Desember 2024.

10) Pemenuhan Data Dukung Pengawasan Kearsipan External

- ♥ Diwujudkan dalam berbagai kegiatan kearsipan sesuai amanat Instrumen Pengawasan Kearsipan dan selaras dengan dokumen Perencanaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
- ♥ Kegiatan ini dilaksanakan seiring dengan rangkaian kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal kurun waktu Mei s/d September 2024.

Selain rangkaian aktivitas sebagaimana tersebut di atas, juga dilaksanakan berbagai aktivitas Pembinaan dan Pemasyarakatan Kearsipan sebagai berikut :

1. Pemberian Fasilitas Kearsipan yaitu :

- ♥ Layanan Fasilitas Bimbingan dan Konsultasi Kearsipan OPD baik secara tatap muka, maupun melalui media telepon (Whatsapp).
- ♥ Fasilitas sebagai Narasumber pada Bawaslu Kota Blitar dengan tema Pengelolaan Arsip Pemilu Tahun 2024.

- ♥ Fasilitasi pendampingan pemagangan Mahasiswa dari Universitas Negeri Malang dan Penerimaan Kunjungan Studi Orientasi Kearsipan dari Polinema Malang.

2. Peningkatan Kapasitas SDM Kearsipan.

Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk fasilitasi pengembangan dan peningkatan kompetensi Arsiparis dan personil Bidang Kearsipan melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan Peningkatan Kapasitas yang diselenggarakan oleh ANRI, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, Asosiasi Arsiparis Indonesia (AAI) Wilayah Jawa Timur dan di lingkungan Pemerintah Kota Blitar baik secara online maupun off line, yaitu :

- ♥ Sertifikasi Profesi Arsiparis, sebagai tindak lanjut dari Surat ANRI Nomor : BA.01.00/1518/2024 tanggal 2 April 2024 tentang Pemanggilan Peserta Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Arsiparis Angkatan III Tahun 2024 di TUK Provinsi Jawa Tengah telah diikutsertakan 2 (dua) Arsiparis Kota Blitar untuk mengikuti Sertifikasi Profesi Arsiparis Jenis Sertifikasi Pengelolaan Arsip Dinamis (PAD) Tahun 2024 di TUK Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 24 s.d. 26 April 2024 di Semarang.
- ♥ Bimbingan dan Konsultasi SDM Kearsipan tentang Penghitungan Kebutuhan Jabatan Fungsional Arsiparis (JFA) bersama ANRI melalui Zoom Meeting 14-16 Mei 2024.
- ♥ Bimtek Keamanan Informasi, Siber dan Persandian melalui zoom meeting bersama Dinas Kominfotik Kota Blitar selama bulan Mei-Juni 2024.
- ♥ Webinar “Arsip di Era Keterbukaan Informasi Publik” bersama ANRI dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur pada 18 Juli 2024.
- ♥ Dan berbagai peningkatan kapasitas dengan tema Kearsipan dan tema lain yang relevan dalam pelaksanaan tugas.

3. Pelaksanaan Penyusunan Draft Awal Perhitungan Anjab ABK-Formasi Jabatan Fungsional Arsiparis :

- ♥ Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil Rapat Penghitungan kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) di lingkungan Pemerintah Kota Blitar pada tanggal 20 Maret 2024 dan Surat Walikota Blitar Nomor : 000.8.2/226/410.030.2/2024 tanggal 22 Maret 2024 dan Zoom Bimbingan Konsultasi Penyusunan Jabatan Fungsional Arsiparis pada bulan Mei 2024.
- ♥ Adapun hasil yang diperoleh adalah tersusunnya Draft Awal Perhitungan Anjab ABK-Formasi Arsiparis Pemerintah Kota Blitar yang akan diproses lebih lanjut dengan mengajukan surat Walikota Blitar kepada Kepala ANRI tentang Permohonan Rekomendasi Jabatan Fungsional Arsiparis Kota Blitar pada awal tahun 2025.

4. Penyusunan Rancangan Kebijakan Penyusutan Arsip

Guna penyediaan dasar hukum dalam Penyusutan Arsip serta Penyajian Informasi Kearsipan sesuai dengan NSPK yang berlaku, dilaksanakan penyusunan Rancangan Kebijakan Kearsipan sebagai berikut :

- ♥ Rancangan Peraturan Walikota Blitar tentang Pedoman Penyusutan Arsip.
- ♥ Pemetaan dan Penyusunan Rancangan Awal Jadwal Retensi Arsip (JRA) serta Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (SKKAD) sesuai Permendagri Nomor 83 Tahun 2022 tentang Klasifikasi Arsip di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

2. Tingkat Digitalisasi Arsip

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 bahwa Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA) merupakan salah satu indikator penilaian reformasi birokrasi yang indikator penilaiannya termasuk dalam instrumen Audit Sistem Kearsipan Eksternal (ASKE). Indikator Penilaian Kinerja Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA) meliputi 2 Aspek/Komponen yaitu :

- a) Aspek Kebijakan (bobot 30%)
- β) Aspek Implementasi Kebijakan (bobot 70%) terdiri dari : Digitasi Arsip, Implementasi ABKD (Aplikasi Bidang Kearsipan Dinamis, dalam hal ini Implementasi Srikandi), penerapan/pelaksanaan JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) dan sumber daya AUBKD (Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis yaitu Srikandi).

Menindaklanjuti diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi, maka perlu dilakukan revisi Peraturan Walikota Blitar Nomor 28 Tahun 2023 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Blitar Tahun 2023–2024. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar termasuk salah satu Perangkat Daerah yang berkontribusi terhadap Reformasi Birokrasi karena membidangi Digitalisasi Arsip.

Berdasarkan penetapan target Indikator Capaian Implementasi Kebijakan Reformasi Birokrasi dan Indikator Sasaran Strategis Reformasi Birokrasi pada Sasaran Strategis 1 : Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Digital yang Efektif, Lincah, dan Kolaboratif, maka ditetapkan target sebagai berikut :

Indikator	Baseline (2022)	Target Tahunan		Perangkat Daerah	
		2023	2024	Koordinator	Pelaksana
Tingkat Digitalisasi Arsip	80,17 (Memuaskan)	83 (Memuaskan)	85 (Memuaskan)	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Seluruh perangkat daerah

Adapun realisasi Tingkat Digitalisasi Arsip tahun 2024 berdasarkan Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi pada Pemerintah Kota Blitar - LKE KEMENPANRB tahun 2024 sebagai berikut :

Komponen	Sub Komponen	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Skor Indeks	Catatan	Rekomendasi	Tim Penilai
RB (Reformasi Birokrasi) General	Capaian Pelaksanaan Kebijakan RB	Tingkat Digitalisasi Arsip	2,5	95,29 (Sangat Memuas kan)	2,38	Penjelasan catatan tingkat digitalisasi arsip dapat dikonfirmasi ke Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi	Penjelasan rekomendasi tingkat digitalisasi arsip dapat dikonfirmasi ke Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi	Arsip Nasional Republik Indonesia

Dari bobot 2,5 dan skor 95,29 didapatkan hasil skor indeks Tingkat Digitalisasi Arsip sebesar 2,38 dan penjelasan rekomendasi Tingkat Digitalisasi Arsip dapat dikonfirmasi ke Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi.

Berikut rekapitulasi Nilai Tingkat Digitalisasi Arsip Pemerintah Kota Blitar Tahun 2024 yang tercantum dalam Laporan Hasil Pengawasan Kearsipan Eksternal Pemerintah Kota Blitar Tahun 2024 yang ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur :

No.	ASPEK/KOMPONEN	NILAI STANDAR	NILAI	BOBOT	NILAI AKHIR
I.	ASPEK KEBIJAKAN	700	590	30%	25,29
II.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN	1.100	1.100	70%	70,00
2.1.	Digitasi Arsip	100	100		
2.2	Implementasi ABKD (Aplikasi Bidang Kearsipan Dinamis)	600	600		
2.3.	JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional)	100	100		
2.4.	Sumber Daya ABKD (Aplikasi Bidang Kearsipan Dinamis)	300	300		
	TOTAL NILAI STANDAR/ NILAI AKHIR	1.800	1.690	95,29 AA (SANGAT MEMUASKAN)	

Rekomendasi terhadap Tingkat Digitalisasi Arsip adalah diupayakan untuk secara berkesinambungan melaksanakan rencana aksi yang relevan guna optimalisasi pencapaian kinerja Tingkat Digitalisasi Arsip, baik pada Aspek Kebijakan maupun pada Aspek Implementasi Kebijakan.

Adapun rencana aksi tindak lanjut terhadap rekomendasi Tingkat Digitalisasi Arsip sebagai berikut :

- 1) Secara berkesinambungan melaksanakan koordinasi, konsultasi dengan OPD terkait dan Instansi Pembina dalam upaya penyediaan kelengkapan rancangan dan kebijakan guna optimalisasi kinerja Tingkat Digitalisasi Arsip sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- 2) Secara berkesinambungan mengkoordinasikan penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- 3) Secara berkesinambungan mengkoordinasikan dan memfasilitasi optimalisasi penerapan Srikandi serta memonitoring dan evaluasi penerapan Srikandi sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- 4) Secara berkesinambungan melaksanakan pembinaan dan pengawasan kearsipan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- 5) Secara berkesinambungan mengkoordinasikan dan memfasilitasi pelaksanaan Alih Media Arsip Daerah sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Upaya-upaya untuk meningkatkan penyelamatan dan pelestarian arsip daerah pada Pemerintah Kota Blitar telah banyak dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar melalui Program Pengelolaan Arsip, Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah serta Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota.

Adapun capaian kinerja penyelenggaraan Urusan Kearsipan dalam digitalisasi kearsipan sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut :

1. Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN (Jaringan informasi Kearsipan Nasional) diwujudkan dalam beberapa kegiatan yaitu :

a. **Penerapan Srikandi :**

1) **Bimtek Pemindahan Arsip V2 Ke V3 :**

Sebagai tindak lanjut Surat Dinas Deputy Bidang Pembinaan Kearsipan Nomor : B-BA.02.06/769/2024 tanggal 16 Februari 2024 perihal Penerapan Aplikasi SRIKANDI Versi 3, dan surat Nomor : B-BA.02.06/909/2024 tanggal 22 Pebruari 2024, maka telah diikuti Bimbingan Teknis Daring bersama ANRI tentang Pemindahan Arsip dari SRIKANDI V2 ke SRIKANDI V3 pada 28 Pebruari 2024.

2) **Sharing Session Penerapan Srikandi V3 Admin Srikandi OPD dan Sekpri Pimpinan :**

Kegiatan yang dilaksanakan pada 5 Maret 2024 sebagai tindaklanjut Surat Deputy Bidang Pembinaan Kearsipan ANRI Nomor : B-BA.02.06/769/2024 perihal Penerapan Aplikasi SRIKANDI Versi 3. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya optimalisasi penerapan aplikasi SRIKANDI V3 di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar dan persiapan pemindahan data dari SRIKANDI V2 ke V3.

3) **Surat Edaran Walikota Blitar tentang Kewajiban Penerapan Srikandi :**

Sebagai rangkaian upaya optimalisasi penerapan Srikandi V3 dan Keputusan Walikota Blitar Nomor :188/249/HK/410.010.2/2022 tentang Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi, diterbitkan Surat Edaran Walikota Blitar Nomor : 100.3.4.3/6/410.114/2024 tanggal 19 Juni 2024 tentang Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi.

4) **Pembentukan Tim Helpdesk Srikandi Kota Blitar :**

- ♥ Pembentukan Tim Helpdesk Srikandi ini sebagai pelaksanaan ketentuan pasal 54 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik serta Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis, perlu dibentuk tim *helpdesk* yang berfungsi sebagai jembatan penghubung dalam memecahkan masalah dalam penerapan SRIKANDI.
- ♥ Tim Helpdesk Srikandi Kota Blitar dibentuk melalui Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor : 100.3.3.3/212/HK/410.020.3/2024 tanggal 22 Agustus 2024 tentang Tim *Help Desk* Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar

5) Money dan Anev (Analisis dan Evaluasi) Penerapan Aplikasi Srikandi :

- ♥ Ketaatan Penerapan Srikandi di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar merupakan salah satu kriteria/indikator penilaian kinerja Perangkat Daerah dalam Kinarya Praja Award yang mana dilakukan evaluasi setiap tribulan selama kurun waktu tahun 2024.
- ♥ Guna menjamin kinerja penerapan SRIKANDI di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar, secara berkesinambungan dilaksanakan monitoring dan evaluasi transaksi penerapan SRIKANDI V3 pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar.
- ♥ Hasil Money dituangkan dalam Laporan ANEV Penerapan Srikandi yang disampaikan kepada Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Daerah dan seluruh Perangkat Daerah.
- ♥ Selain itu, guna mengukur ketaatan penerapan Srikandi dan optimalisasi kinerja penerapan Srikandi pada seluruh OPD, hasil money tersebut disampaikan dalam Kegiatan Penilaian Kinerja Perangkat Daerah setiap tribulan selama kurun waktu tahun 2024.

6) Secara berkesinambungan melaksanakan Pembinaan Penerapan Srikandi melalui : *Coaching Clinic*, *Sharing Session* kendala dan *Best Practice* penerapan aplikasi SRIKANDI bersama Admin SRIKANDI Perangkat Daerah baik via WA Personal Admin Srikandi Kota Blitar maupun melalui jejaring WAG *Live* Srikandi Kota Blitar.

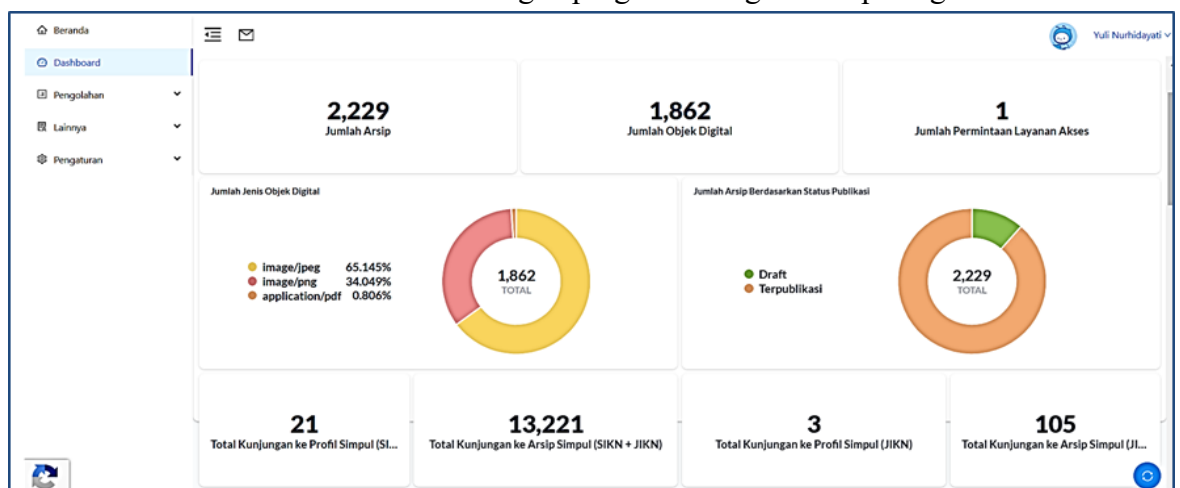
b. Pemenuhan Tanggung Jawab Sebagai Simpul JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) :

1) Kepesertaan Dalam Zoommeet Sosialisasi Program Kerja SIKN-JIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional — Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) Tahun 2024 :

Pemerintah Kota Blitar sebagai Simpul JIKN telah mengikuti Sosialisasi Program Kerja SIKN JIKN tahun 2024 yang dilaksanakan oleh ANRI sebagai Pusat SIKN-JIKN secara daring pada tanggal 30 Januari 2024 dihadiri oleh Perwakilan Tim SIKN-JIKN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar.

2) Penyusunan Daftar Arsip Dan Input Data pada SIKN JIKN :

- ♥ Sebagai upaya mengembalikan objek digital yang hilang akibat terdampak kendala Server PDN *down*, dilaksanakan upload ulang obyek digital pada aplikasi SIKN JIKN.
- ♥ Guna pemenuhan tanggung jawab Pemerintah Kota Blitar sebagai simpul SIKN-JIKN dilakukan pengolahan, penyusunan Daftar Arsip dan Input pada SIKN-JIKN kurun waktu Januari - Desember 2024 dengan progress sebagaimana pada gambar berikut :



3) Melaksanakan LYDIA ARTIS (Layanan Alih Media Arsip Statis) :

- ♥ Berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja Pemerintah Kota Blitar sebagai Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan optimalisasi Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Blitar melalui unsur Indeks Kearsipan pada aspek Pengelolaan Arsip Statis serta selaras dengan fokus pengawasan kearsipan dan *RB Tematik* tahun 2024 yaitu “*Tertib Arsip menuju Transformasi Digital dan Digitalisasi Administrasi Pemerintahan*”, maka guna proses penyelamatan arsip statis di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar, dilaksanakan preservasi preventif Arsip Statis melalui LYDIA ARTIS (Layanan Alih Media Arsip Statis).
- ♥ Berdasarkan surat Walikota Blitar Nomor : 188/0492/410.020.3/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Bantuan Alih Media Dokumen Hukum, telah dilaksanakan LYDIA ARTIS Produk Hukum berupa SK Walikota Blitar kurun waktu tahun 1999 s/d 2007 dengan jumlah total 11.799 lembar berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Alih Media Nomor : 000.5.7/124/410.114.3/2024 tanggal 10 September 2024.
- ♥ Berdasarkan BAST Alih Media Nomor : 000.5.2.9/31/410.114.3/2024 tanggal 16 Agustus 2024 telah dilaksanakan LYDIA ARTIS atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 27 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025.

4) Sosialisasi Teknis SIKN JIKN :

Guna pengenalan mengenai SIKN-JIKN dan optimalisasi pengelolaan arsip sebagai materi yang siap input pada SIKN-JIKN Kota Blitar, maka sebagai tindak lanjut hasil RAKERNIS Strategi Penyediaan Akses dan Layanan Informasi Kearsipan SIKN JIKN yang dilaksanakan oleh Arsip Nasional RI pada 12-14 November 2024 di Jakarta, dilaksanakan Sosialisasi Teknis Strategi Penyediaan Arsip SIKN-JIKN bagi arsiparis di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar pada tanggal 3 dan 4 Desember 2024.

5) Mengikuti Evaluasi Teknis Penerapan SIKN JIKN :

Guna evaluasi atas capaian kinerja pemenuhan tanggung jawab sebagai Simpul SIKN-JIKN dan sharing session atas *best practice* sebagai simpul JIKN, telah diikuti *zoom meeting* evaluasi teknis penerapan SIKN JIKN bersama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur pada tanggal 19 Desember 2024.

3. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pengguna layanan kearsipan terhadap pelayanan kearsipan :

Sasaran Survei Kepuasan Masyarakat pengguna layanan kearsipan berjumlah 336 orang terdiri dari 125 laki-laki dan 211 perempuan. Survei terbagi dalam 3 layanan yaitu : Layanan Alih Media, Layanan Fasilitasi Sarana Kearsipan (Box Arsip) dan Layanan Asistensi, Coaching Clinic, Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi Kearsipan.

Berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017, ada 9 unsur kearsipan yang diukur dengan Detail Nilai Per Unsur Layanan Perpustakaan Tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut :

NO	UNSUR	SEMESTER I	SEMESTER II	SKM TAHUN 2024
1.	Persyaratan	83,00	90,50	86,75
2.	Prosedur	83,75	92,25	88,00
3.	Waktu	80,25	89,00	84,63
4.	Biaya	98,25	100	99,13
5.	Produk	82,25	91,25	86,75
6.	Kompetensi	82,50	92,00	87,25
7.	Perilaku	83,25	92,25	87,75
8.	Pengaduan	97,75	99,25	98,50
9.	Sarana Prasarana	81,00	91,00	86,00
TOTAL		85,78	93,06	89,42

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pengguna layanan kearsipan tahun 2024 memiliki target sebesar **84** dan terealisasi **89,42** atau termasuk kategori **Baik**.

Diantara faktor penentu peningkatan capaian kinerja tersebut selain adanya kerjasama dan jalinan koordinasi yang baik antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan OPD terkait adalah adanya kesesuaian antara jenis layanan yang diberikan dengan kebutuhan layanan yang diharapkan oleh pengguna layanan arsip.

Target 2024 : 84

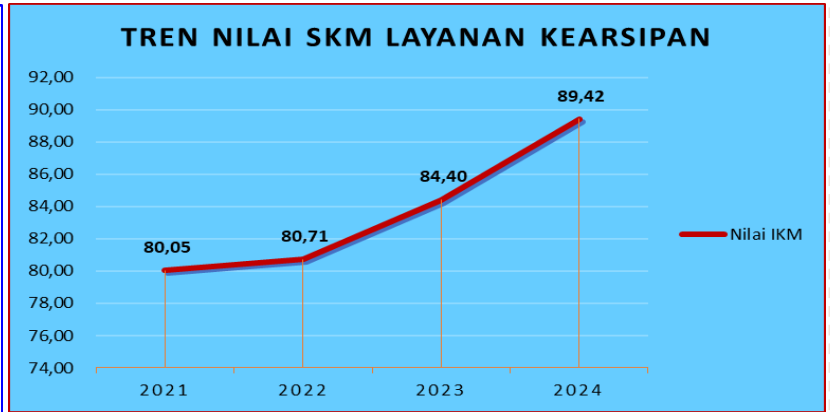
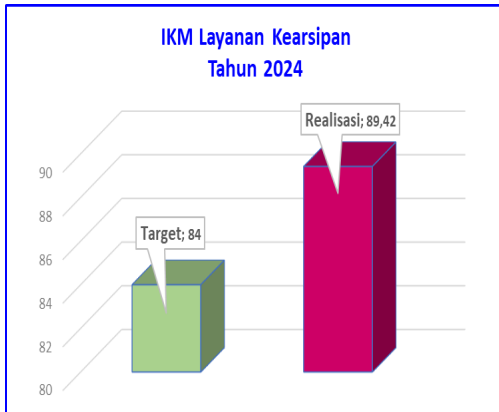
Realisasi : 89,42

Capaian : 106,45%

**Capaian terhadap
RENSTRA 2021-2026**

**Target
2026 : 86**

Capaian : 103,98%



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kearsipan sebesar **5,02 point yaitu dari 84,40 pada tahun 2023 menjadi 89,42 pada tahun 2024.**

Dari hasil Survei tahun 2024 tersebut, unsur terendah dan tertinggi sebagai berikut :

Jenis layanan	Unsur Terendah	Unsur Tertinggi
Layanan Kearsipan	U3	U4
	U1	U8
	U5	U7

Unsur terendah SKM layanan kearsipan pertama adalah U3 (Waktu Penyelesaian) dengan nilai IKM 3,39 atau nilai konversi sebesar 84,63. Unsur terendah kedua terdapat pada U9 (Sarpras) dengan nilai IKM 3,44 atau nilai konversi sebesar 86,00. Unsur terendah ketiga terdapat pada 2 Unsur yaitu U1 (Persyaratan) dan U5 (Produk) nilai IKM sama yaitu 3,47 atau nilai konversi sebesar 86,75. Seluruh unsur tersebut kategori Baik.

Unsur tertinggi SKM layanan kearsipan pertama adalah U4 (Biaya) dengan nilai IKM 3,97 atau nilai konversi sebesar 99,13. Unsur tertinggi kedua terdapat pada U8 (Pengaduan) dengan nilai IKM 3,94 atau nilai konversi sebesar 98,50. Unsur tertinggi ketiga terdapat pada U2 (Prosedur) dengan nilai IKM 3,52 atau nilai konversi sebesar 88,00. Seluruh unsur tersebut kategori Sangat Baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan, termasuk yang langsung melalui petugas layanan diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan atau lebih sering melakukan Bimtek/Sosialisasi/Pembinaan bagi Tim pelaksana kearsipan dalam hal waktu pelayanan kearsipan.
2. Dalam waktu berkala perlu dilakukan pembinaan pelayanan pengelolaan kearsipan ke OPD.
3. Memberikan kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan potensi dalam bidang kearsipan bagi tenaga kearsipan Intern serta OPD.
4. Agar layanan sarana prasarana pendukung kearsipan untuk dapat ditingkatkan lebih baik.
5. Semoga sarana dan prasarana yang ada selalu terjaga dan selalu diperbarui.
6. Agar pelayanan tetap mempertahankan dan meningkatkan pelayanan prima yang sudah baik.

Adapun berikut beberapa saran rekomendasi untuk unsur dengan nilai terendah yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai terendah pertama yaitu Waktu dengan nilai IKM 3,39 (Kategori Baik) sehingga diupayakan peningkatan kapasitas petugas dalam memberikan pelayanan utamanya terkait kecepatan, ketepatan, kecermatan dalam pelayanan kearsipan. Selain itu, secara berkesinambungan dilakukan upaya-upaya optimalisasi peningkatan kompetensi petugas layanan baik Arsiparis maupun Pejabat Fungsional yang lain, terkait pelayanan prima dan tema lain yang relevan dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan kearsipan. Tidak kalah pentingnya adalah koordinasi lintas sektoral dan konsultasi dengan instansi pembina terkait pemenuhan SDM Kearsipan (terutama petugas layanan). Selain itu, guna peningkatan kecepatan pelayanan, diperlukan menyusun rencana anggaran untuk melengkapi/menambah sarpras pelayanan sesuai dinamika kebutuhan layanan dan ketersediaan anggaran.
- 2) Nilai terendah kedua adalah Sarpras dengan nilai IKM 3,44 (Kategori Baik). Untuk itu diupayakan secara berkesinambungan dilaksanakan optimalisasi pemeliharaan dan perbaikan sarpras layanan. Selain itu dilakukan penyusunan rencana anggaran untuk melengkapi/menambah sarpras pelayanan sesuai dinamika kebutuhan layanan dan ketersediaan anggaran.
- 3) Nilai terendah ketiga adalah Persyaratan dan Produk dengan nilai IKM 3,47 (Kategori Baik), Untuk itu diupayakan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi mengenai persyaratan layanan kearsipan dan produk layanan kearsipan kepada penerima /pengguna layanan kearsipan baik kepada masyarakat perorangan, maupun OPD dan Sekolah. Selain itu perlu dilaksanakan penyediaan atau review atas persyaratan pelayanan dan produk layanan sesuai dinamika peraturan perundangan yang berlaku sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan bagi pelaksana pelayanan dan sebagai acuan penilaian kualitas pelayanan oleh masyarakat/penerima layanan.

2. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 — 2024

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2024 untuk setiap indikatornya dapat dijabarkan sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra		Realisasi Renstra		Capaian Kinerja	
			2023	2024	2023	2024	2023	2024
1.	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	48	52	51,43	52,4	107,15	100,77
2.	Meningkatnya indeks pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	6,6	42	41,54	47,43	629,39	112,93
3.	Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	80,18	84,85	84,75	91,59 (AA)	105,69	107,94
4.	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100%	100%	100,25%	105%	100,25	105
5.	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	59	88	87,5	88,68	148,31	100,77
6.	Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A (84)	A (86)	A (86,14)	86,8	102,55	100,93

Dari perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja antara tahun 2023 dengan tahun 2024 di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Tahun 2024 ini merupakan tahun ke-3 pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2021-2026. Hasil Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat tahun 2024 sebesar 52,4 dan termasuk kategori **SEDANG**. Nilai tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 52 dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,97 poin. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan capaian nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar tahun 2024 adalah:
 - 1) Promosi membaca. Kampanye promosi membaca telah banyak diluncurkan oleh pemerintah dan organisasi nirlaba sehingga masyarakat semakin terinspirasi untuk membaca buku dan literatur lainnya.
 - 2) Akses yang lebih mudah, Akses ke perpustakaan, e-book, dan sumber bacaan lainnya telah menjadi lebih mudah melalui digitalisasi dan perluasan jaringan perpustakaan.
 - 3) Peningkatan Pendidikan. Pendidikan tentang pentingnya membaca dan literasi telah ditingkatkan, terutama di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi.
 - 4) Dukungan Komunitas. Komunitas membaca dan klub buku telah berkembang pesat, memberikan ruang bagi orang-orang untuk berbagi gemar membaca dan mendiskusikan buku.

- b) Tahun 2024 ini merupakan tahun ke-3 pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kota Blitar pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2021-2026. Hasil Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2024 sebesar 47,43. Realisasi indikator ini sudah tercapai dan melebihi target yang telah ditetapkan, namun masih termasuk dalam skor **RENDAH**. Nilai tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 42 dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 5,89 poin.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar tahun 2024 adalah :

- 1) Ketercukupan Koleksi (UPLM2) mengalami peningkatan skor yang signifikan sebesar 0,919442 poin karena adanya pengelolaan yang baik, partisipasi masyarakat, dan adaptasi terhadap perkembangan kebutuhan pembaca, serta peningkatan jumlah koleksi perpustakaan.
 - 2) Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi (UPLM6) mengalami peningkatan skor yang signifikan sebesar 0,046203 poin karena seiring berakhirnya pandemi Covid-19 mempengaruhi peningkatan keterlibatan masyarakat pada kegiatan perpustakaan dan masyarakat dapat merasa lebih nyaman untuk kembali ke kehidupan sehari-hari, termasuk mengunjungi tempat umum seperti perpustakaan. Perpustakaan Kota Blitar juga aktif melaksanakan beragam kegiatan yang melibatkan masyarakat.
 - 3) Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3) mengalami peningkatan skor sebesar 0,003215 poin dibanding tahun sebelumnya.
 - 4) Tingkat Kunjungan Masyarakat/Hari (UPLM4) mengalami peningkatan skor sebesar 0,014222 poin dibanding tahun sebelumnya.
 - 5) Perpustakaan Ber-SNP (UPLM5) mengalami peningkatan skor sebesar 0,966167 poin dibanding tahun sebelumnya.
 - 6) Anggota Perpustakaan (UPLM7) mengalami peningkatan skor sebesar 0,341847 poin dibanding tahun sebelumnya.
 - 7) Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1) tidak mengalami kenaikan maupun penurunan atau sama dengan perolehan tahun lalu sebesar 0,002846.
- b) Indeks Kearsipan pada tahun 2024 terealisasi sebesar 91,59 atau naik 6,84 poin dibanding tahun sebelumnya. Nilai tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 84,85.
- c) Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian pada tahun 2024 terealisasi sebesar 105% atau naik 4,75 poin dibanding tahun sebelumnya. Target arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian setiap tahun berdasarkan Renstra sebanyak 20.000 lembar dan pada tahun 2024 terealisasi sebanyak 21.000 lembar.

- d) Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas tahun 2024 terealisasi sebesar 88,68%. Nilai tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 88% dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1,18 poin.
- e) Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2024 terealisasi sebesar 86,8 (Kategori A). Nilai tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 86 dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,66 poin. Hal ini karena adanya kerjasama yang terjalin baik diantara seluruh ASN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dan adanya cross cutting dengan Perangkat Daerah terkait sehingga kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Beberapa capaian meningkatnya kinerja Perangkat Daerah adalah :

- 1) Pada tahun 2024, untuk kali pertama bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar diusulkan mewakili Pemerintah Kota Blitar dalam penilaian Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berhasil mendapat penghargaan sebagai Unit Kerja Penerima Predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) Tahun 2024 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB). Penghargaan diserahkan oleh Prof. Dr. Erwan Agus Purwanto, M.Si. selaku Deputy Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kementerian PANRB kepada Drs. Njunariadi selaku Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar pada Rabu 11 Desember 2024 bertepatan dengan acara “Satu Dekade Zona Integritas dan Penghargaan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Tahun 2024” di Jakarta yang dibuka oleh Menteri PANRB Rini Widyantini. Upaya pembangunan Zona Integritas memiliki tujuan besar, yaitu menciptakan birokrasi yang anti korupsi, memiliki kinerja tinggi, dan mampu memberikan pelayanan publik yang prima kepada masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan OPD ke 2 dilingkungan Pemerintah Kota Blitar yang mendapat predikat WBK setelah Kecamatan Kepanjenkidul yang berpredikat WBK tahun 2022.
- 2) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar memperoleh penghargaan sebagai Terbaik IV dalam Satu Data (SATA) Award Tahun 2024 yang digelar oleh Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Blitar. Data statistik yang akurat dan berkualitas, memegang peranan penting dalam pembangunan. Hal itu, sesuai dengan tema yang diusung yaitu Satu Data Sebagai Pilar Perencanaan dan Implementasi Pembangunan Menuju Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA S/D AKHIR PERIODE RENSTRA

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 sampai dengan akhir periode Renstra 2021-2026 sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi s/d 2024	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	53	52,4	98,87%
Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	43	47,43	110,3%
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	1. Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100%	105%	105%
	2. Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	90%	88,68%	98,53%
Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86 (A)	86,8 (A)	100,93%

Dari perbandingan realisasi kinerja s/d akhir periode Renstra dapat diambil kesimpulan bahwa target akhir Renstra telah terpenuhi dengan capaian di atas 98% bahkan untuk beberapa indikator mencapai 100%.

Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar sampai tahun 2024 mencapai 98,87%, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar sampai tahun 2023 mencapai 110,3%, Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian sampai tahun 2024 mencapai 105%, Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja sampai tahun 2024 mencapai 98,53% dan Nilai SAKIP Perangkat Daerah sampai tahun 2024 mencapai 100,93%.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN REALISASI NASIONAL (TARGET SPM)

Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional sebagai berikut :

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kota Blitar 2024	Realisasi Provinsi Jatim	Realisasi Nasional
Tujuan Urusan Perpustakaan				
Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	52,4 (SEDANG)	77,15 (TINGGI)	72,44 (SEDANG)
Sasaran Urusan Perpustakaan :				
Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	47,43 (RENDAH)	78,60 (SEDANG)	73,52 (SEDANG)
Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86,8 (A)	-	-
Tujuan Urusan Kearsipan :				
Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	91,59 (AA-Sangat Memuaskan)	(AA-Sangat Memuaskan)	AA-Sangat Memuaskan
Sasaran Urusan Kearsipan :				
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	1. Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	105%	-	-
	2. Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	88,68%	-	-

Dari tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja urusan perpustakaan dan urusan kearsipan yang dapat diperbandingkan dengan realisasi nasional hanya Tingkat kegemaran membaca masyarakat, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Indeks Kearsipan. Sedangkan target lainnya tidak dapat diperbandingkan dengan realisasi nasional karena tidak ada target nasional yang terkait langsung dengan indikator tersebut.

Capaian Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar tahun 2024 di bawah capaian nasional yaitu sebesar 52,4 dan berada di bawah capaian nasional sebesar 72,44 dan Jawa Timur sebesar 77,15 yang masuk kategori TINGGI. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar perlu ditingkatkan dengan adanya regulasi dan inovasi. Capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar masih di bawah capaian nasional yaitu sebesar 42,43 dan berada pada skor RENDAH. Sedangkan capaian nasional sebesar 72,53 dan Jawa Timur sebesar 78,60 yang berada pada skor SEDANG. Hal ini menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar masih perlu ditingkatkan.

Capaian Indeks Kearsipan Pemerintah Kota Blitar tahun 2024 sebesar 91,59 atau kategori AA (SANGAT MEMUASKAN). Capaian nasional dan Jawa Timur juga berada pada kategori AA (SANGAT MEMUASKAN). Indeks Kearsipan Pemerintah Kota Blitar tahun 2024 naik dari peringkat 27 nasional pada tahun 2023 menjadi peringkat 11 nasional pada tahun 2024 dan naik dari peringkat 9 Jawa Timur pada tahun 2023 menjadi peringkat 5 Jawa Timur tahun 2024.

B. Akuntabilitas Keuangan (Cost per Outcome)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar menangani dua urusan wajib non pelayanan dasar yaitu Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar pada tahun 2024 didukung anggaran sebagai berikut:

NO.	URAIAN	PAGU (Rp)
	Belanja Daerah (Belanja Operasi dan Belanja Modal) :	
1.	Sekretariat	4.974.117.552,00
2.	Bidang Perpustakaan	12.527.320.674,00
3.	Bidang Kearsipan	360.295.300,00
	JUMLAH	17.861.733.526,00

Dari pagu anggaran sebesar **Rp 17.861.733.526,00** tersebut sampai dengan bulan Desember 2024 telah terealisasi sebesar **Rp 15.780.416.060** atau **88,35%** sebagaimana berikut :

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
	Belanja Daerah (Belanja Operasi dan Belanja Modal) :			
1.	Sekretariat	4.974.117.552,00	4.740.862.833 ,00	95,31
2.	Bidang Perpustakaan	12.527.320.674,00	10.682.815.727 ,00	85,28
3.	Bidang Kearsipan	360.295.300,00	356.737.500 ,00	99,01
	JUMLAH	17.861.733.526,00	15.780.416.060 ,00	88,35

Adapun rincian program, kegiatan dan sub kegiatan tahun 2024 sebagai berikut :

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.974.117.552,00	4.740.862.833,00	95,31
A.	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12.792.500,00	12.617.000,00	98,63
1.	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.606.000,00	3.606.000,00	100
2.	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.186.500,00	9.011.000,00	98,09
B.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.688.874.979,00	3.503.131.560,00	94,96
1.	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.687.993.483,00	3.502.253.595,00	94,96
2.	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	881.496,00	877.965,00	99,6
C.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	93.115.206,00	90.280.700,00	96,96
1.	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	41.965.206,00	39.811.200,00	94,87
2.	Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	51.150.000,00	50.469.500,00	98,67
D.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	401.249.040,00	389.947.006,00	97,18
1.	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.484.300,00	2.484.300,00	100
2.	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11.826.500,00	10.979.695,00	92,84
3.	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	14.991.400,00	14.845.350,00	99,03
4.	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	57.695.200,00	57.657.800,00	99,94
5.	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	13.047.640,00	13.033.400,00	99,89
6.	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	6.480.000,00	6.480.000,00	100
7.	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	294.724.000,00	284.466.461,00	96,52
E.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	173.304.972,00	169.056.000,00	97,55
1.	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	5.400.000,00	5.400.000,00	100
2.	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	167.904.972,00	163.656.000,00	97,47
F.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	453.697.355,00	445.168.399,00	98,12
1.	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	86.746.895,00	83.960.565,00	96,79

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
2.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	366.950.460,00	361.207.834,00	98,44
G.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	151.083.500,00	130.662.168,00	86,48
1.	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	112.714.500,00	94.470.668,00	83,81
2.	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25.951.000,00	24.253.500,00	93,46
3.	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	12.418.000,00	11.938.000,00	96,13
II.	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	12.527.320.674,00	10.682.815.727,00	85,28
A.	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	1.541.878.774,00	1.481.345.425,00	96,07
1.	Sub kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	299.999.997,00	256.189.762,00	85,4
2.	Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	819.259.877,00	812.767.524,00	99,21
3.	Sub Kegiatan Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	120.585.300,00	112.460.850,00	93,26
4.	Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/ Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	36.946.100,00	36.751.195,00	99,47
5.	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	22.685.000,00	22.550.300,00	99,41
6.	Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	128.038.200,00	127.270.994,00	99,4
7.	Sub Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	114.364.300,00	113.354.800,00	99,12
B.	Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.985.441.900,00	9.201.470.302,00	83,76
1.	Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	124.795.900,00	120.890.970,00	96,87
2.	Sub Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	10.667.999.700,00	8.895.883.032,00	83,39
3.	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	149.713.800,00	143.241.300,00	95,68
4.	Sub Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	42.932.500,00	41.455.000,00	96,56

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
III.	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	360.295.300,00	356.737.500,00	99,01
A.	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	276.292.700,00	272.797.600,00	98,74
1.	Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	208.325.200,00	206.238.900,00	99
2.	Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	67.967.500,00	66.558.700,00	97,93
B.	Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	84.002.600,00	83.939.900,00	99,93
1.	Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN	84.002.600,00	83.939.900,00	99,93

1. ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

Untuk mengetahui persentase anggaran pada tujuan/sasaran strategis dibandingkan dengan keseluruhan anggaran Belanja Operasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2024 sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN (Rp)	% ANGGARAN
1.	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	12.527.320.674,00	70,13%
2.	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat		
3.	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	360.295.300,00	2,02%
		Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas		
4.	Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	4.974.117.552,00	27,85%
	TOTAL ANGGARAN		17.861.733.526,00	100%

Urusan perpustakaan mendapat alokasi anggaran lebih besar daripada urusan kearsipan yaitu sebesar 70,137%, sedangkan urusan kearsipan mendapat alokasi anggaran sebesar 2,02%. Hal ini karena urusan perpustakaan mendapat DAK (Dana Alokasi Khusus) Perpustakaan sebesar Rp 10.800.000.000,00 (Sepuluh Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah) atau sebesar 60,46% dari keseluruhan pagu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2024.

Untuk indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah mendapat alokasi sebesar 27,85% karena juga diperuntukkan bagi gaji dan tunjangan ASN serta gaji tenaga pendukung lainnya.

2. PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

Pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024 :

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	52	52,4	100,77%	12.527.320.674	10.682.815.727	85,28
Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	42	47,43	112,93%			
Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	83	86,39	100,08%			
	Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	3,4 : 1	3,48 : 1	102,35%	360.295.300	356.737.500	99,01
Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	84,85	91,59	107,94%			
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100%	105%	105%			
	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas	88%	88,68%	100,77%	4.974.117.552	4.740.862.833	95,31
Program Pengelolaan Arsip	Nilai kepuasan pengguna layanan kearsipan terhadap layanan kearsipan	84	89,42	106,45%			
Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86 (A)	86,8 (A)	100,93%			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	83,50	87,91	105,28%	17.861.733.526	15.780.416.060	88,35%
Rata-rata capaian kinerja dan anggaran				104,25%			

Rata-rata capaian kinerja yang dicapai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2024 sebesar 104,25%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja tujuan/sasaran/program yang dicapai selama kurun waktu tahun 2024 adalah sangat berhasil.

Sedangkan rata-rata capaian anggaran tahun 2024 sebesar 88,35%. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran untuk kegiatan perpustakaan dan kearsipan berhasil karena terserap di atas 80%.

Penyerapan tidak mencapai 90% karena anggaran yang bersumber dari DAK (Dana Alokasi Khusus) Perpustakaan dengan pagu sebesar Rp 10.800.000.000,00 hanya terealisasi sebesar Rp 9.006.688.750,00 (83,4%). Sedangkan anggaran yang bersumber dari DAU (Dana Alokasi Umum) dengan pagu sebesar Rp 6.948.533.526,00 telah terealisasi sebesar Rp 6.848.533.526,00 (98,56%).

3. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi	Keterangan Kinerja
1	Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	100,77	85,28	1,18	Sangat berhasil
2	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	112,93		1,32	Sangat berhasil
3	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian Arsip daerah Meningkatkan penyelamatan dan pelestarian Arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	105	99,01	1,06	Sangat berhasil
		Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional	100,77		1,02	Sangat berhasil
4	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	100,93	95,31	1,06	Sangat berhasil

Keterangan :

Tingkat efisiensi : ≥ 1 = efisien

< 1 = tidak efisien

Untuk sasaran strategis/kinerja utama yang pertama dengan indikator Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat, capaian kinerja 100,77%, dengan capaian anggaran sebesar 85,28%, maka tingkat efisiensi mencapai 1,18. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sasaran strategis pertama efisien karena capaian kinerja dari Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat lebih tinggi dibandingkan penyerapan anggaran urusan perpustakaan.

Untuk sasaran strategis yang kedua dengan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat, capaian kinerja 112,93%, dengan capaian anggaran sebesar 85,28%, maka tingkat efisiensi mencapai 1,32. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sasaran strategis kedua efisien karena capaian kinerja dari Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat lebih tinggi dibandingkan penyerapan anggaran urusan perpustakaan.

Untuk sasaran strategis/kinerja utama yang ketiga dengan indikator Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian, capaian kinerja 105%, dengan capaian anggaran sebesar 99,01%, maka tingkat efisiensi mencapai 1,06. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sasaran strategis ketiga juga efisien karena capaian kinerja dari Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian lebih tinggi dibandingkan penyerapan anggaran urusan kearsipan.

- # Untuk sasaran strategis yang ketiga dengan indikator ke 2 yaitu Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja capaian kinerja 100,77%, dengan capaian anggaran sebesar 99,01%, maka tingkat efisiensi mencapai 1,02. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sasaran strategis keenam juga efisien karena capaian kinerja dari Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja lebih tinggi dibandingkan penyerapan anggaran urusan kearsipan.
- # Untuk sasaran strategis yang keempat dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah, capaian kinerja 100,93%, dengan capaian anggaran sebesar 95,31%, maka tingkat efisiensi mencapai 1,06. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sasaran strategis keempat efisien karena capaian kinerja dari Nilai SAKIP Perangkat Daerah lebih tinggi dibandingkan penyerapan anggaran urusan penunjang.

C. Prestasi/Penghargaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar pada tahun 2024 mendapat beberapa penghargaan sebagai berikut :

1. Penganugerahan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2024 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI



2. Hasil Pengawasan Kearsipan (Indeks Kearsipan) Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar memperoleh nilai 91,59 Kategori “AA” (Sangat Memuaskan), peringkat ke 11 Nasional kategori Kabupaten/Kota se Indonesia dan peringkat ke 5 Kabupaten/Kota se Jawa Timur.



3. Memperoleh penghargaan dari Walikota Blitar untuk SAKIP Award Tahun 2024 sebagai Terbaik Ke-2 dari 30 OPD dengan Nilai 86,80 Kategori A (Memuaskan)



4. Penghargaan Walikota Blitar kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar atas diperolehnya predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2024



5. Terbaik IV Kategori Perangkat Daerah Anugerah Satu Data (SATA) Award Kota Blitar Tahun 2024



BAB IV PENUTUP



A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024 merupakan media pertanggungjawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab sesuai amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 serta Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP disusun sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan, sebagai alat kendali, penilai kualitas kinerja dan sebagai pendorong perwujudan *Good Governance*.

Berdasarkan analisis capaian kinerja dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Sasaran Strategis/Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2024 adalah :

1. Sasaran 1, Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat dengan indikator Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat realisasi sebesar 52,4 atau mencapai 100,77% dari target sebesar 52 atau Sangat Berhasil.
2. Sasaran 2, Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dengan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat realisasi sebesar 47,43 atau mencapai 112,93% dari target sebesar 42 atau Sangat Berhasil.
3. Sasaran 3, Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah dengan indikator 1 : Persentase penyelamatan dan pelestarian arsip daerah realisasi sebesar 105% atau mencapai 105% dari target sebesar 100% atau Sangat Berhasil.
4. Sasaran 3, Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah dengan indikator 2 : Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja realisasi sebesar 88,86% dari target sebesar 88% atau Sangat Berhasil.
5. Sasaran 4, Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah realisasi sebesar 86,8 poin atau mencapai 100,93% dari target sebesar 86 poin atau Sangat Berhasil.

Dari keseluruhan Sasaran Strategis/Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2024, capaian kinerja rata-rata sebesar 104,25% atau pada kategori **Sangat Berhasil**.

B. LANGKAH PERBAIKAN

Meskipun realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan rata-rata telah mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, namun masih didapati kendala atau permasalahan yang diperlukan langkah-langkah perbaikan dalam rangka pencapaian kinerja kedepan sebagai berikut:

No	Langkah Perbaikan LKJIP	Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Timeline		
				Tahun 2025 (murni)	Tahun 2025 (perubahan)	Tahun 2026
1	Perlu adanya Perda Perpustakaan yang mengatur regulasi, strategis, kebijakan, inovasi, serta optima-lisasi peningkatan kegemaran membaca dan budaya baca	Mendorong terealisasi Perda Perpustakaan yang sudah pada taraf harmonisasi dengan selalu berkoordinasi dengan instansi terkait	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	√	√	
2	Kurangnya koleksi / bahan pustaka terutama buku anak yang berdampak pada penurunan kualitas layanan di ruang Literasi Ceria karena koleksi yang current / baru tidak tersedia. Ketidaktersediaan tersebut disebabkan tingginya tingkat sirkulasi buku anak baik melalui peminjaman di Ruang Literasi Ceria, mobil perpustakaan keliling maupun LTPS (Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah)	Mengusulkan penam-bahan anggaran penyediaan bahan pustaka terutama buku anak	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	√	√	√
3	Menambah jumlah kendaraan untuk Perpustakaan Keliling sehingga bisa melakukan layanan secara cepat dan merata untuk masyarakat Kota Blitar. Saat ini masih memiliki 3 (tiga) unit mobil perpustakaan keliling dan masih terbatas melakukan pelayanan ke sekolah-sekolah dan belum semua sarana publik dapat terlayani	Mengusulkan Motor Perpustakaan Keliling kepada Perpustakaan Nasional untuk menjangkau pemustaka dan penyebaran layanan	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	√		

No	Langkah Perbaikan LKJIP	Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Timeline		
				Tahun 2025 (mur ni)	Tahun 2025 (peru bahan)	Tahun 2026
4	Penambahan SDM pustakawan terampil dan SDM terampil di bidang teknologi informasi (TI) sehingga meningkatkan kecepatan kualitas layanan	Mengusulkan formasi pustakawan terampil dan tenaga terampil teknologi informasi serta menerima mahasiswa magang dari berbagai perguruan tinggi dengan jurusan yang sesuai	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	√	√	√
5	Menambah anggaran untuk kegiatan peningkatan kegemaran membaca masyarakat sehingga volume dan variasi kegiatan literasi masyarakat akan bertambah dan berdampak terhadap kenaikan tingkat kegemaran membaca masyarakat	Mengusulkan penam- bahan anggaran untuk kegiatan peningkatan kegemaran membaca masyarakat	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	√	√	√
6	Meningkatkan apresiasi dan kesadaran di lingkungan pendidikan (sekolah), kelurahan, dan tempat ibadah terhadap keberadaan dan peran strategis perpustakaan dalam mendorong keberhasilan literasi masyarakat	Melakukan koordinasi dengan OPD terkait untuk mencari solusi bersama dan mengajukan anggaran untuk revitalisasi dan pembinaan perpustakaan di sekolah, kelurahan, dan rumah ibadah	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satu- an Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabu- paten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengem- bangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	√	√	√
7	Optimalisasi dan peningkatan kuantitas sosialisasi dan diseminasi kearsipan	Melaksanakan sosialisasi dan diseminasi informasi mengenai kearsipan bagi masyarakat dan lingkungan sekolah	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	√	√	√

No	Langkah Perbaikan LKjIP	Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Timeline		
				Tahun 2025 (murni)	Tahun 2025 (perubahan)	Tahun 2026
8	Optimalisasi ketersediaan <i>Record Center</i> pada setiap OPD untuk meminimalisir tingginya potensi hilang dan rusaknya arsip yang bernilai guna tinggi terutama arsip keuangan dan arsip vital sebagai bahan dan bukti akuntabilitas kinerja, serta arsip statis bernilai kesejarah-an	Sosialisasi Pengelolaan Arsip bagi OPD dan mendorong semua OPD dapat melakukan upaya optimalisasi pengelolaan arsipnya melalui percepatan penyediaan Sarpras dan <i>Record Center</i>	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	√	√	√
9	Optimalisasi Layanan dan Pengelolaan Informasi Kearsipan berbasis IT (e-arsip)	Percepatan implementasi Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis yaitu Srikan-di (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi)	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Melalui JIKN	√	√	√
10	Penyusutan arsip secara terprogram dan sistematis sesuai peraturan perundangan yang berlaku	Sosialisasi Penyusutan arsip kepada OPD dan Kelurahan se Kota Blitar	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	√		√
11	Intensifikasi upaya penyelamatan arsip daerah dan penambahan khazanah arsip statis	Dilakukan pengolahan, penyusunan Daftar Arsip dan Input pada SIKN-JIKN guna pemenuhan tanggung jawab Pemerintah Kota Blitar sebagai simpul SIKN-JIKN	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Melalui JIKN	√		√

No	Langkah Perbaikan LKjIP	Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Timeline		
				Tahun 2025 (murni)	Tahun 2025 (perubahan)	Tahun 2026
12	Pemenuhan Sumber Daya Manusia yang ahli dan terampil di bidang kearsipan dan Teknologi Informasi	Koordinasi kepada Perangkat Daerah yang belum memiliki Fungsional Arsiparis agar mengusulkan kebutuhan jabatan fungsional arsiparis dan meningkatkan kapasitas SDM kearsipan melalui webinar dan sejenisnya	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	√	√	√
13	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Memfaatkan rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub. Kegiatan Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan laporan iktisar realisasi kinerja SKPD	√	√	√

MATRIK RENCANA STRATEGIS
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR
TAHUN 2021 – 2026

- VISI** : KOTA BLITAR KEREN : Unggul, Makmur dan Bermartabat
- MISI** :
1. Meningkatkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan.
 2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter.
 3. Meningkatkan berdikari secara ekonomi yang berorientasi pada ekonomi kreatif, pariwisata, dan perdagangan berbasis digital.
 4. Meningkatkan Infrastruktur dan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan.
 5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi.

TUJUAN					SASARAN					CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	
			2020	2024				2020	2024			
1 Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat (Misi Ke 2)	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	NA	52	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Hasil Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	NA	42	Peningkatan kegemaran membaca dan literasi	1. Perumusan dan implementasi regulasi daerah bidang perpustakaan. 2. Peningkatan fasilitas dan pelayanan perpustakaan 3. Pengembangan taman baca masyarakat (TBM) 4. Peningkatan layanan perpustakaan berbasis digital 5. Peningkatan koleksi buku perpustakaan	
2 Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Hasil Nilai Evaluasi SAKIP	84 (A)	86	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Hasil Nilai Evaluasi SAKIP	84(A)	86	Peningkatan Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	1. Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah berbasis kinerja. 2. Meningkatkan kenyamanan kantor agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif	

TUJUAN					SASARAN					CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	
			2020	2024				2020	2024			
3 Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	Hasil Indeks Kearsipan	NA	84,85	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	Jumlah arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian pada tahun n dibagi Jumlah arsip daerah yang harus dilakukan penyelamatan dan pelestarian pada tahun n x 100%	82,18%	100%	Peningkatan kualitas pelayanan kearsipan	1. Peningkatan kualitas pelayanan arsip daerah berbasis TIK 2. Peningkatan perlindungan dan penyelamatan arsip daerah 3. Peningkatan pembinaan dan pengawasan kearsipan	
						Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	(Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik + Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN) dibagi 4 (a+i+s+j) / 4	NA	88			

Blitar, 2 Januari 2024
Plt. Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar



Drs. NJUNARIADI
Pembina Tingkat I
NIP. 19670224 199203 1 001

TUJUAN					SASARAN					CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	
			2020	2024				2020	2024			
3 Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	Hasil Indeks Kearsipan	NA	84,85	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	Jumlah arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian pada tahun n dibagi Jumlah arsip daerah yang harus dilakukan penyelamatan dan pelestarian pada tahun n x 100%	82,18%	100%	Peningkatan kualitas pelayanan kearsipan	1. Peningkatan kualitas pelayanan arsip daerah berbasis TIK 2. Peningkatan perlindungan dan penyelamatan arsip daerah 3. Peningkatan pembinaan dan pengawasan kearsipan	
						Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	(Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik + Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN) dibagi 4 (a+i+s+j) / 4	NA	88	Peningkatan kualitas pelayanan kearsipan	1. Peningkatan kualitas pelayanan arsip daerah berbasis TIK 2. Peningkatan perlindungan dan penyelamatan arsip daerah 3. Peningkatan pembinaan dan pengawasan kearsipan	

Blitar, 2 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar



Drs. NJUNARIADI
Pembina Tingkat I
NIP. 19670224 199203 1 001

RENCANA KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A (86)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,8 Indeks	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	100%	15.792.500,00
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7 dokumen	3.606.000,00
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8 laporan	12.186.500,00
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan Perangkat Daerah sesuai standart	100%	3.854.656.261,00
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	30 Orang/bulan	3.853.529.461,00
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	7 Laporan	1.126.800,00
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi kepegawaian Perangkat Daerah yang sesuai standart	100%	93.247.706,00
						Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	3 Paket	41.965.206,00
						Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	43 Orang	51.282.500,00
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan administrasi umum Perangkat Daerah sesuai standar	100%	342.512.200,00
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	2.484.300,00

					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	12.217.900,00
					Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	8 Paket	14.991.400,00
					Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	31 Paket	55.540.800,00
					Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	13.047.800,00
					Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	8.100.000,00
					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	43 Laporan	236.130.000,00
					Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan daerah sesuai kebutuhan	100%	148.465.200,00
					Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1 Unit	7.480.000,00
					Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	9 Unit	140.985.200,00
					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah sesuai standart	100%	444.184.795,00
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	36 Laporan	74.287.795,00
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	13 Laporan	369.897.000,00
					Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang milik Daerah yang terpelihara sesuai standar	100%	187.395.140,00
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	11 Unit	120.559.140,00

						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	47 Unit	20.430.000,00
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	29.988.000,00
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	26 Unit	16.418.000,00
Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	42 Indeks	Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	82 Indeks	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	0,33%	1.246.352.974,00
				Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	3,4 :1 Rasio	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Jumlah Layanan Perpustakaan Elektronik yang Dikembangkan dengan Manajemen Layanan TIK Berbasis ISO20000 (ITSM: Information Technology Service Management)	1 Layanan	309.999.997,00
						Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perpustakaan yang Dikembangkan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sesuai Standar Nasional Perpustakaan di Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai Kewenangannya	1 Perpustakaan	546.059.877,00
						Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Koleksi Perpustakaan Khas Dearah Tingkat Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	3 Eksemplar	124.721.300,00
						Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	98 Perpustakaan	36.946.100,00
						Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Perpustakaan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dan Mendapat Sertifikasi Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	98 Orang	22.685.000,00
						Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	578 Eksemplar	87.940.700,00
						Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4 Dokumen	118.000.000,00
						Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan Pemustaka	58%	11.055.631.450,00

						Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan	122 Lokus	164.984.950,00
						Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perpustakaan yang Dibangun di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1 Perpustakaan	10.747.999.800,00
						Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota	20 Orang	67.202.800,00
						Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	3 Perpustakaan	42.932.500,00
						Pemilihan Duta Baca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Duta Baca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Dipilih dan Didukung Kegiatannya	1 Orang	32.511.400,00
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100%	Program Pengelolaan Arsip	Nilai Kepuasan pengguna layanan kearsipan	81,5 Indeks	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase arsip dinamis yang dilakukan pengelolaan	100%	264.727.000,00
	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	63%				Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	4500 Berkas	192.012.500,00
						Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	30 Laporan	72.714.500,00
						Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase arsip yang dimasukkan dalam SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional)	20%	95.568.300,00
						Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	150 Pengguna	95.568.300,00

Blitar, 9 Januari 2024

KEPALA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR


Drs. SUYATNO
Pembina
NIP. 19730430 199303 1 004

PERUBAHAN RENCANA KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00
Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A (86)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	83,5 Indeks	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	100 %	12.792.500,00
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7 Dokumen	3.606.000,00
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8 Laporan	9.186.500,00
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	100 %	3.688.874.979,00
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	30 Orang/bulan	3.687.993.483,00
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	7 Laporan	881.496,00
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	100 %	93.115.206,00
						Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	3 Paket	41.965.206,00
						Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	43 Orang	51.150.000,00
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	100 %	401.249.040,00
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	2.484.300,00

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	11.826.500,00
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	8 Paket	14.991.400,00
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	28 Paket	57.695.200,00
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	13.047.640,00
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	6.480.000,00
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	53 Laporan	294.724.000,00
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Penyediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan sesuai kebutuhan	100 %	173.304.972,00
						Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	168 Unit	5.400.000,00
						Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	27 Unit	167.904.972,00
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	100 %	453.697.355,00
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	36 Laporan	86.746.895,00
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	13 Laporan	366.950.460,00
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	100 %	151.083.500,00
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	9 Unit	112.714.500,00
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	47 Unit	25.951.000,00

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	0 Unit	0,00
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	26 Unit	12.418.000,00
Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	42 Indeks	Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	83 Indeks	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	1,06 %	1.541.878.774,00
				Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	3,4 :1 Rasio	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Jumlah Layanan Perpustakaan Elektronik yang Dikembangkan dengan Manajemen Layanan TIK Berbasis ISO20000 (ITSM : Information Technology Service Management)	1 Layanan	299.999.997,00
						Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perpustakaan yang Dikembangkan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sesuai Standar Nasional Perpustakaan di Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai Kewenangannya	1 Perpustakaan	819.259.877,00
						Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Koleksi Perpustakaan Khas Dearah Tingkat Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	3 Eksemplar	120.585.300,00
						Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	98 Perpustakaan	36.946.100,00
						Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Perpustakaan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dan Mendapat Sertifikasi Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	98 Orang	22.685.000,00
						Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	879 Eksemplar	128.038.200,00

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00
						Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4 Dokumen	114.364.300,00
						Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan Pemustaka	62 %	10.985.441.900,00
						Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan	122 Lokus	124.795.900,00
						Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perpustakaan yang Dibangun di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1 Perpustakaan	10.667.999.700,00
						Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota	25 Orang	149.713.800,00
						Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	3 Perpustakaan	42.932.500,00
						Pemilihan Duta Baca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Duta Baca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Dipilih dan Didukung Kegiatannya	0 Orang	0,00
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100%	Program Pengelolaan Arsip	Nilai Kepuasan pengguna layanan kearsipan	84 %	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase arsip dinamis yang dilakukan pengelolaan	100 %	276.292.700,00
	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	63%				Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	4500 Berkas	208.325.200,00
						Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	30 Laporan	67.967.500,00

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00
						Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase arsip yang dimasukkan dalam SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional)	20 %	84.002.600,00
						Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	150 Pengguna	84.002.600,00

Blitar, 23 September 2024
Pdt. Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar

Drs. NJUNARIADI
Pembina Tingkat I
NIP. 19670224 199203 1 001

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. SUYATNO

Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. SANTOSO, M.Pd

Jabatan : Walikota Blitar

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Blitar, 2 Januari 2024

Walikota Blitar,

Drs. SANTOSO, M.Pd

Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar

Drs. SUYATNO
Pembina
NIP. 197304301993031004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	52 (Angka)
2	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100%
		Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	63%
3	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	42 (Indeks)
4	Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86 (A)

No	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	12.301.984.424,00	DAU dan DAK
2	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	360.295.300,00	DAU
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.086.253.802,00	DAU
	TOTAL	17.748.533.526,00	

Blitar, 2 Januari 2024

Walikota Blitar,

Drs. SANTOSO, M.Pd

Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar

Drs. SUYATNO
Pembina
NIP. 197304301993031004

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. NJUNARIADI**
Jabatan : **Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. SANTOSO, M.Pd**
Jabatan : **Walikota Blitar**
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	52.00(Nilai)
2	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100.00(%)
		Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	88.00(%)
3	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	42.00(Indeks)
4	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.00(Nilai)

No	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	12,301,984,424.00	DAU dan DAK
2	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	360,295,300.00	DAU
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5,086,253,802.00	DAU
Total:		17,748,533,526.00	



**PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR**



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. NJUNARIADI**
Jabatan : **Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. SANTOSO, M.Pd**
Jabatan : **Walikota Blitar**
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Blitar, 23 September 2024

**Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar,**

Drs. NJUNARIADI

Pembina Tingkat I

NIP. 196702241992031001

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	52.00(Nilai)
2	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100.00(%)
		Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	88.00(%)
3	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	42.00(Indeks)
4	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.00(Nilai)

No	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	12,527,320,674.00	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-Perpustakaan Daerah,Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum,Insentif Fiskal
2	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	360,295,300.00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4,974,117,552.00	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
Total:		17,861,733,526.00	



Blitar, 23 September 2024
Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar,

Drs. NIUNARIADI
Pembina Tingkat I
NIP. 196702241992031001

PENGUKURAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH

Perangkat Daerah : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR
Tahun : 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	%	KET	PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU Rp.	REALISASI	%	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	52	52,4	100,77	Tingkat kegemaran membaca masyarakat Kota Blitar termasuk kategori sedang keberhasilan ini atas terjalannya kerjasama yang baik antar perangkat daerah se Kota Blitar	Program Pembinaan Perpustakaan	12.527.320.674	10.691.404.717	85,34	anggaran digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan kegemaran membaca masyarakat
2	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks pembangunan literasi masyarakat	Hasil indeks pembangunan literasi masyarakat	42	47,43	112,93	Realisasi tahun 2024 telah mengalami tingkat kemajuan namun tergolong rendah ini karena belum tercukupinya koleksi perpustakaan, masih rendahnya ketercukupan tenaga pengelola perpustakaan binaan dan belum optimalnya peningkatan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat.					melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat
3	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian pada tahun n dibagi jumlah arsip daerah yang harus dilakukan penyelamatan dan pelestarian pada tahun nx100%	100%	100,50%	100,5	Realisasi tahun 2024 sebesar 100,5% yang diperoleh dari realisasi penyelamatan arsip	Program Pengelolaan Arsip	360.295.300	356.737.500	99,01	anggaran digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung penyelamatan dan pelestarian arsip daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	%	KET	PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU Rp.	REALISASI	%	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	(Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik + Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN) dibagi 4 (a+i+s+t) / 4	88%	88,68%	100,77	Berdasarkan hasil verifikasi atas Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024 Pemerintah Kota Blitar oleh Tim Pengawasan Kearsipan Provinsi JawaTimur					
4	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Hasil nilai Evaluasi SAKIP	86 (A)	86,80 (A)	100,93	Nilai SAKIP Perangkat Daerah yang merupakan Urusan Penunjang Pemerintahan Daerah telah terealisasi 86,6 pada tahun 2024.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4.974.117.552	4.740.091.433	95,30	anggaran digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung nilai SAKIP Perangkat Daerah

Blitar, 2 Januari 2025
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR
Drs. NUNARIADI
Pembina Tingkat I
NIP. 19670224 199203 1 001